

**PENGARUH ISU AGAMA TERHADAP MENINGKATNYA PARTISIPASI
PEMILIH PRESIDEN PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2019
DI KABUPATEN ACEH SELATAN**

Diajukan oleh :

NURHAIDAH
NIM. 160801043



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhaidah
NIM : 160801043
Program studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : Pengaruh Isu Agama Terhadap Meningkatnya Partisipasi
Pemilih Presiden Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 di
Kabupaten Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa penulis skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Juli 2020

Yang menyatakan,


Nurhaidah

NIM. 160801043

**PENGARUH ISU AGAMA TERHADAP MENINGKATNYA PARTISIPASI
PEMILIH PRESIDEN PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2019
DI KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana(S-1)
Dalam Ilmu Politik

Oleh:

NURHAIDAH
NIM. 160801043

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik

Disetujui Untuk Diuji / Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I

Eka Januar, S.IP., M.Soc.Sc
NIP. 198401012015031003

Pembimbing II

Aklima, S.FIL., MA.
NIP. 198810062019032009

**PENGARUH ISU AGAMA TERHADAP MENINGKATNYA PARTISIPASI
PEMILIH PRESIDEN PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2019
DI KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :
NURHAIDAH
NIM. 160801043

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Politik

Pada hari / Tanggal :

Selasa : 04 Agustus 2020
14 Dzulhijjah 1441

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Eka Janapr, M.Soc, Sc
NIP.198401012015031003

Secretaris

Aklima, S.FIL., MA.
NIP. 198810062019032009

Penguji I

Dr. Muslim Zainuddin, M.Si
NIP.196610231994021001

Penguji II

Danil Akbar Taqwadin, B.IAM, M.Sc
NIDN. 2008048903

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

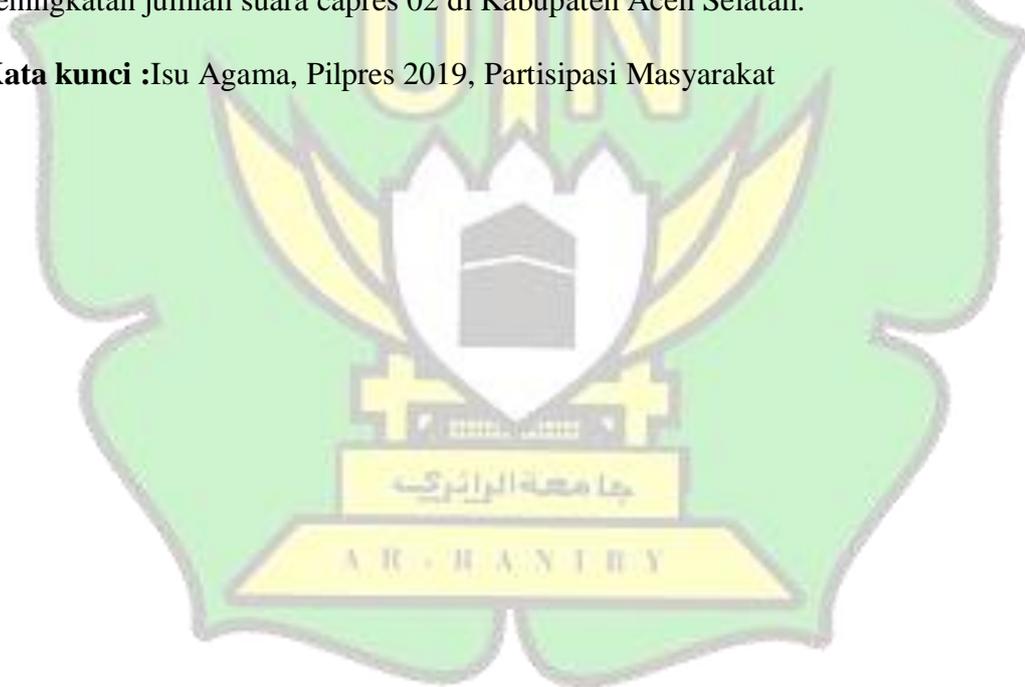


Erhitas Dewi, S.Ag., M.Hum
NIP.1972032000032002

ABSTRAK

Aceh Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang diindikasikan mempunyai partisipasi yang sangat rendah pada pilpres 2014 yaitu 63,5%, kemudian pada pemilu presiden tahun 2019 Aceh Selatan mengalami peningkatan partisipasi menjadi 85%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja dinamika isu agama pada pilpres tahun 2019 dan bagaimana pengaruh isu agama terhadap meningkatnya partisipasi pemilih pada pilpres tahun 2019. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat beberapa isu agama yang muncul menjelang pilpres 2019 di Kabupaten Aceh Selatan, seperti meraknya isu terkait capres 01 atau incumbent atau memiliki keyakinan selain Islam, terlibat dalam organisasi PKI, dan pendiskriminasian ulama. Karena itu, hal ini membuat minat masyarakat Aceh Selatan untuk berpartisipasi dalam pilpres 2019 semakin meningkat dibandingkan pada pilpres sebelumnya tujuannya adalah untuk memilih capres nomor urut 02 yang dianggap memiliki keyakinan agama yang sama dan lebih dipercaya dapat membela kepentingan agama (Islam). Hal ini juga berbanding lurus dengan peningkatan jumlah suara capres 02 di Kabupaten Aceh Selatan.

Kata kunci :Isu Agama, Pilpres 2019, Partisipasi Masyarakat



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Isu Agama Terhadap Meningkatnya Partisipasi Pemilih Presiden Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kabupaten Aceh Selatan”. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Saw yang telah berhasil membawa umat manusia dari lembah kebodohan atau kejahilan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu beban studi atau sebagai salah satu syarat kelulusan pendidikan pada jurusan Ilmu politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh sebab itu, semoga penulisan skripsi dapat bermanfaat kepada semua pihak khususnya pihak terkait yang membutuhkan data hasil penelitian ini.

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan perlu adanya kritik, masukan dan saran dari semua pihak untuk perbaikan dikemudian hari. Terimakasih kepada semuanya, semoga Allah Swt senantiasa memberikan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Dalam proses penulisan skripsi ini, harus disadari bahwa tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi serta partisipasi dari berbagai pihak yang terlibat untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu melalui tulisan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Warul Walidin, AK., MA. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr Abdullah Sani, Lc.,M.A, selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Ramzi Murziqin, M.A, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan studi di jurusan Ilmu Politik
5. Ibu Aklima, S.Fil.I, MA selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas akhir ini.
6. Bapak Eka Januar, S.IP., M.Soc.Sc Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan serta petunjuk dalam merampungkan tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen di Ilmu Politik/FISIP yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas ilmu yang diberikan selama ini.
8. Terimakasih kepada kedua orang tua Ayahanda Musliadi dan (Alm) Ibunda Rusmi, beserta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan Doa dan kepercayaan penuh pada kemandirian ananda selama menyelesaikan beban studi ini

9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan untuk meraih gelar S,IP, Fani Nadia, Siti Ana, Elizawati, Mona Hestika dan pastinya seluruh angkatan 2016 yang telah memberikan arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Terimakasih penulis ucapkan kepada Andri Mauzan (Bie), Radiatul Munawarah, Mimi Amarita, Wida Riska, Arief Rachman Missuari dan Aja Susanti yang sudah banyak membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Terimakasih Terkhusus untuk informan yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi yang penulis butuhkan.

Hanya dengan iringan do'alah penulis berharap semoga kebaikan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin*. Dari lubuk hati terdalam penulis mengakui pasti masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan ke depan sangat penulis harapkan dari pembaca semuanya.

Banda Aceh, 20 Juli 2020

Penulis,

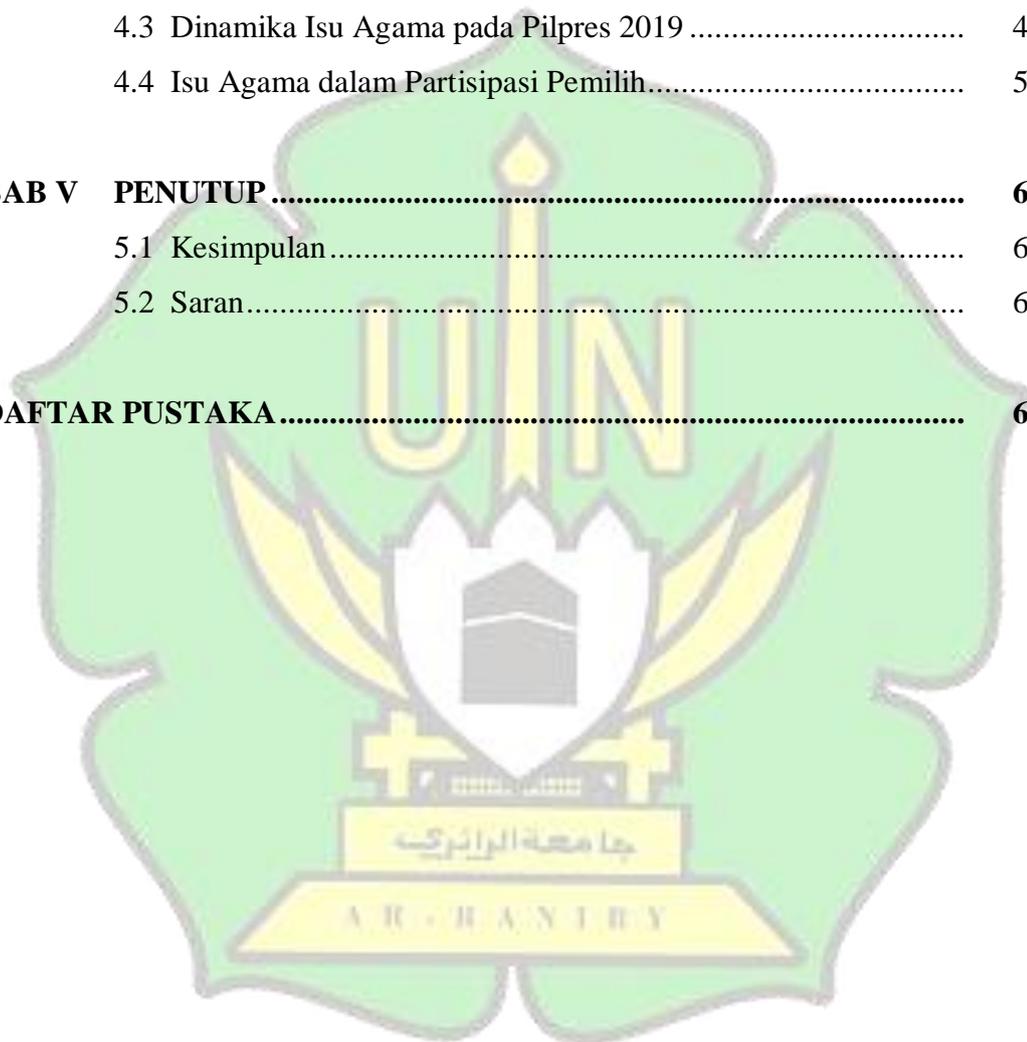


Nurhaidah
NIM. 160801043

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kajian Pustaka	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Landasan Teori dan Konsep	11
2.1.1 Konsep Partisipasi	11
2.1.2 Teori Partisipasi.....	12
2.1.3 Pendekatan Sosiologi.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Fokus Penelitian.....	25
3.4 Jenis dan Sumber Data	25
3.5 Informan Penelitian.....	25

3.6 Teknik Pengumpulan Data	26
3.7 Tehnik Pemeriksaan	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Aceh Selatan	30
4.2 Deskripsi calon kandidat Presiden dan Wakil Presiden	34
4.3 Dinamika Isu Agama pada Pilpres 2019	40
4.4 Isu Agama dalam Partisipasi Pemilih.....	50
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Persentase Partisipasi Pemilih PadaPemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014-2019Di Kabupaten Aceh Selatan	4
Tabel 2.1 : Bentuk-bentuk Partisipasi Pemilih	17
Tabel 3.1 : Subject penelitian	26
Tabe; 4.1 : Jumlah kecamatan dan desa di Kabupaten Aceh Selatan	32
Tabel 4.2 : Pekerjaan Masyarakat Aceh Selatan Tahun 2019	34
Tabel 4.3 : Rincian Jumlah Perolehan Suara Pemilihan Presiden tahun 2014 setiap kecamatan di kabupaten Aceh Selatan.....	36
tabel 4.4 : Rincian Jumlah Perolehan Suara Pemilihan Presiden tahun 2019 setiap kecamatan di kabupaten Aceh Selatan.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan
Ilmu Pemerintahan(FISIP)
- Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 : SK Bimbingan
- Lampiran 5 : Profil Informan
- Lampiran 5 : Lembaran Hasil Observasi
- Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian Lapangan
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara demokrasi telah menyelenggarakan pemilu dua belas kali pemilihan umum (pemilu) secara regular, yaitu tahun 1955, 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009, 2014 dan 2019 dalam rangka pemilihan calon presiden dan wakil presiden (pilpres) dalam sejarah pemilu pasca kemerdekaan sampai pemilu 2019 Indonesia telah dipimpin oleh 7 presiden dengan pengangkatan dan pemilihan secara berbeda¹.

Pemilihan umum adalah salah satu hal yang penting dalam kehidupan bernegara. Dalam Negara yang menerapkan demokrasi sebagai prinsip penyelenggaraan pemerintahan, pemilu merupakan media bagi rakyat untuk menyatakan kedaulatannya guna menghasilkan pemerintahan yang demokratis juga mendapat legitimasi yang kuat dan amanah., sehingga melalui pemilu rakyat akan memperbahruhi kontrak sosial, memilih pemerintahan baru dan dan menaruh harapan baru pada pemerintahan yang baru².

Pemilihan umum presiden dan wakil presiden adalah proses Demokrasi langsung yang merupakan suatu situasi dimana pemilih (konstituen) terlibat dalam proses politik yang terjadi. Pemilu menjadi ajang bagi masyarakat untuk dapat

¹Agus Saputro, *Politik Identitas Menuju 2019*, Asketik vol 2. No 2 Desember 2018

²*Ibid.*,

memberikan hak dan suaranya dengan berpartisipasi penuh dalam perencanaan maupun pelaksanaan pemilihan umum³.

Dalam setiap ajang kontestasi pemilu di Indonesia isu agama kerap kali digunakan sebagai salah satu instrument strategis dalam meraih kekuasaan. Dalam tradisi komunitas agama dan kesukarelaan, masyarakat sangat tertarik dalam mengikuti isu-isu politik, seperti membahas politik, tertarik pada partai atau figure politik.

Agama di Indonesia menjadi unsur penting dalam berbagai sendi kehidupan termasuk dalam politik, dalam menghadapi pilpres 2019 harus bisa memposisikan Negara kekuasaannya lebih tinggi dalam hal kebijakan bernegara. Pemimpin dan tokoh agama harus bisa meredam pengikutnya dari tindak anarkis, supaya tercipta pilpres 2019 yang aman.⁴ Akan tetapi pemilihan serentak pilpres pada tahun 2019 di Aceh munculnya berbagai dinamika isu agama terkait calon presiden yang memiliki keyakinan yang berbeda dengan Islam. Hal ini, membuat masyarakat Aceh gempar dan sangat antusias untuk menentukan siapa pemimpin masa depan yang layak dijadikan sebagai pemimpin, tentunya seorang pemimpin yang memiliki keyakinan yang sama dengan mereka

Aceh yang merupakan provinsi di Indonesia dengan mayoritas masyarakat beragama Islam 98,48%. Dengan jumlah penganutnya yang begitu besar, identitas berupa agama menjadi factor pendorong bagi calon presiden untuk menginovasikan wacana-wacana keagamaan yang di harapkan oleh masyarakat

³Elwi Soehandry, *Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Umum di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*. JOM FISIP. 4 No 1 Februari 2017

⁴Agus Saputro, *Agama dan Negara: Politik Identitas Menuju Pilpres 2019*, *Jurnal Asketik*, Vol. 2, No. 2, Desember 2018, hlm. 111-120.

Aceh, masyarakat Aceh sangat menginginkan seorang presiden yang peduli terhadap kebijakan-kebijakan politik dalam mewujudkan nilai-nilai Islam secara *kaffah* dengan serius dan konsisten.

Namun permasalahan Golput (golongan putih) sering dialami oleh pemerintahan di Indonesia tidak terkecuali provinsi Aceh terkhusus kabupaten Aceh Selatan. Golput menjadi sebuah fenomena yang meresahkan semakin tinggi angka golput maka dapat diinterpretasikan bahwa banyak warga tidak menaruh perhatian terhadap masalah kenegaraan.

Dalam pemilu presiden peran serta keikutsertaan masyarakat sangat penting, karena sukses tidaknya pelaksanaan pemilu salah satunya di tentukan oleh bagaimana partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya pada pemilu tersebut⁵. Partisipasi pemilih presiden di Indonesia pada pemilu 2019 mengalami peningkatan. Partisipasi masyarakat pada pilpres 2014 70%, sedangkan partisipasi pemilih pada pilpres 2019 ini mencapai 81%. tidak terkecuali provinsi Aceh Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh menyatakan, partisipasi pemilih Pemilu 2019 mencapai 79,7% dari total 3,6 juta pemilih. "Tingkat partisipasi pemilih ini melampaui target nasional 76% Selain melewati target secara nasional, partisipasi pemilih Pemilu 2019 juga melampaui tingkat keikutsertaan pemilih pada Pemilu 2014. Partisipasi pemilih pada Pemilu 2014 hanya 61,4% untuk pemilihan presiden dan partisipasi pemilih pada pemilu

⁵Muhammad Akbar, *Partisipasi Politik Masyarakat dalam Memilih Calon Bupati Gowa pada Pilkada 2015 Kabupaten Gowa*. Univ Hasanudin Makasar, 2016

2019 meningkat menjadi 79,7% untuk pemilihan presiden dan wakil presiden. Suara sah untuk pemilihan presiden mencapai 97,1% atau 2,8 juta.⁶

Aceh Selatan sebagai salah satu kabupaten di Aceh merupakan Kota yang diindikasikan mempunyai jumlah populasi golput yang cukup tinggi pada pemilu sebelumnya. Hal ini dilihat dari tingkat partisipasi pemilih pada pilpres rabu 9 Juli tahun 2014 Aceh Selatan dikategorikan sangat rendah. Kemudian terjadi kenaikan partisipasi dan menurunnya angka golput pada pemilu 2019. Partisipasi pemilih pada pilpres 2014 Kabupaten Aceh Selatan hanya 64,10% dari jumlah pemilih terdaftar sebanyak 154.087 pemilih sedangkan yang menggunakan hak pilih dalam DPT 98.778 (64,10%).⁷ Berbeda pada pilpres 17 April 2019 yang semakin meningkat, tingkat partisipasi masyarakat Aceh Selatan terhadap pilpres 17 April 2019 mencapai 80,87 persen dari jumlah DPT 156.426 dan yang menggunakan hak pilih 126.510 pemilih (80,87%)⁸. Dari hasil rekapitulasi membandingkan pilpres 2014 dengan pilpres 2019 mengalami kenaikan sebanyak 16,77%.

Tabel 1.1
Persentase Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014-2019 Di Kabupaten Aceh Selatan

Pemilu	Jumlah DPT	Persentase Pemilih
Pilpres 2014	154.087	63,5%
Pilpres 2019	156.426	85 %

⁶Antara News.com. 14 Mei 2019. Partisipasi pemilih Pemilu 2019 di Aceh 79,7 persen. Diakses dari <https://pemilu.antaranews.com/berita/869379/partisipasi-pemilih-pemilu-2019-di-aceh-797-persen>. diakses pada tanggal 22 oktober 2019

⁷KIP kabupaten Aceh selatan, *Sertifikat rekapitulasi hasil dan rincian penghitungan perolehan suara dari setiap kecamatan di tingkat kabupaten/kota dalam pemilu presiden dan wakil presiden tahun 2014*

⁸ KIP kabupaten Aceh selatan, *Sertifikat rekapitulasi hasil dan rincian penghitungan perolehan suara dari setiap kecamatan di tingkat kabupaten/kota dalam pemilu presiden dan wakil presiden tahun 2019*

Jika dilihat dari tabel di atas pemilu presiden 2019 mampu menurunkan angka golput, dan meningkatkan angka partisipasi dengan jumlah 21,5 persen. Hipotesa awal penulis adalah maraknya isu agama menjadi sebuah fenomena baru yang berpengaruh dan menjadi penentu meningkatnya partisipasi pemilih presiden di Aceh selatan.

Bedasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil tema **“Pengaruh Isu Agama Terhadap Meningkatnya Partisipasi Pemilih Presiden Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 Di Kabupaten Aceh Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja dinamika isu agama pada pilpres 2019 di Kabupaten Aceh Selatan?
2. Bagaimana pengaruh isu agama terhadap meningkatnya partisipasi pemilih pada pilpres 2019 di Kabupaten Aceh Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui apa saja dinamika isu agama pada pilpres 2019 di Kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh isu agama terhadap meningkatnya partisipasi pemilih pada pilpres 2019 di Kabupaten Aceh selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh isu agama terhadap meningkatnya partisipasi pemilih presiden pada pemilihan umum tahun 2019 serta faktor-faktor yang mempengaruhi dan hal-hal yang berhubungan dengannya.
- b. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan atau implementasi teori yang telah dipelajari peneliti selama di bangku perkuliahan
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya tentang dinamika isu agama dan pengaruh isu agama terhadap peningkatan partisipasi.

2. Manfaat Praktis

1. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:
2. Memberikan masukan dan wawasan yang luas tentang pengaruh isu agama kepada masyarakat secara umum, khususnya masyarakat Aceh selatan dan peneliti
3. Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam setiap pemilu presiden, khususnya masyarakat Aceh Selatan
4. Dapat memberikan gambaran peningkatan partisipasi dan besarnya minat masyarakat dalam memilih, untuk melihat kontribusi seberapa jauh kesadaran politik masyarakat dalam proses pemilu presiden

1.5 Sistematika Penulisan

Penulis membagi sistematika penulisan skripsi ini ke dalam lima bab:

- a. Bab pertama, pendahuluan. Adapun hal yang penulis paparkan dalam bab pertama ini yaitu latar belakang masalah yang dihubungkan dengan alasan penulis mengangkat masalah mengenai pengaruh isu agama terhadap meningkatnya partisipasi pemilih presiden dalam pemilihan umum 2019 di kabupaten Aceh Selatan. Selanjutnya penulis uraikan pertanyaan penelitian yang di rangkum dalam rumusan masalah, kemudian tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan, definisi operasional serta daftar pustaka.
- b. Bab kedua, landasan teori. Dalam bab ini penulis memaparkan teori yang dipakai sebagai indikator untuk melihat pengaruh isu agama terhadap meningkatnya partisipasi pemilih presiden dalam pemilihan umum 2019 di kabupaten Aceh Selatan. Penulis memfokuskan pada teori partisipasi masyarakat
- c. Bab ketiga, metode penelitian. Penulis menguraikan tentang metodologi penelitian berupa pendekatan atau jenis penelitian, lokasi penelitian dan subjek penelitian, sumber data dan, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.
- d. Bab keempat, hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini penulis paparkan hasil analisa tentang pengaruh isu agama terhadap meningkatnya partisipasi pemilih presiden dalam pemilihan umum 2019 di kabupaten Aceh Selatan. Analisa ini berdasarkan data wawancara dan dokumentasi metode kualitatif dan penulis paparkan secara sistematis dalam bentuk

paragraf narasi yang diikat oleh data di lapangan, tentunya untuk memperkuat analisis ini penulis ikat dengan teori.

- e. Bab terakhir, penutup. Dalam bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

1.6 Kajian Pustaka

Untuk mempertegas keaslian dari penelitian yang akan dilakukan, beberapa referensi sebelumnya diperlukan sebagai acuan dalam pembuatan skripsi ini.

1. Bambang Arianto dalam jurnalnya dengan judul “*Fenomena relawan politik dalam kontestasi presidensial 2014*”. Bambang menyatakan meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam kontestasi presidensial disebabkan oleh kehadiran relawan politik. Kemudian bambang berpendapat bahwa kebangkitan gerakan sosial telah melahirkan tradisi voluntarisme dalam politik. Para relawan politik yang bergerak secara online dan offline telah meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mendukung calon presiden pilihannya. Tanpa disadari relawan politik, telah mampu membangun pelebagaan budaya parsipatif.⁹
2. Penelitian Nina Widyati dalam buku hasil penelitiannya yang berjudul “*Etnisitas dan Agama sebagai Isu Politik (kampanye Jk-Wiranto pada pemilu 2009)*”. Terkait isu etnisitas dan agama pada pemilihan presiden 2009 yang digunakan JK-Wiranto sebagai advokasi politik. Slogan yang berisi isu agama dan difasilitasi oleh media sosial digunakan JK untuk membidik kalangan islam Jk-wiranto bukan pemenang dalam pemilihan

⁹Bambang Arianto. “*Fenomena relawan politik dalam kontestasi presidensial 2014*. “ dalam jurnal ilmu sosial dan ilmu politik, volum 18, nomor 2, November 2014

presiden 2009 namun isu etnitas dan agama menaikkan tingkat elektabilitas JK-Wiranto. (survey Cawapres Indo barometer 5-16 juni 2008).¹⁰

3. Selanjutnya penelitian Akh.Muzakki dalam jurnalnya dengan judul penelitian “*Islamisme dan politisasi agama model PKS dalam pilpres 2009*”.Iya menemukan adanya identitas agama dalam ranah public yang dieksploitasi oleh islamisme PKS pada pemilihan presiden 2009 sehingga melupakan bahwa kemampuan untuk mengelola dan menciptakan kebijakan public mestinya mendapatkan kebijakan utama dalam perhatian politik. Akibatnya pengajuan atas kapabilitas calon pemegang jabatan public cenderung dihanyutkan oleh politisasi agama¹¹
4. Berbeda lagi dengan penelitian Hairul Rizal dengan judul penelitian “*islam dan tingkat partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Ngalik Kabupaten Sleman dalam pilpres 2014*”Hairul menemukan bahwa hubungan keberagaman masyarakat tidak mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum presiden 2014.¹²
5. Berbeda lagi dengan penelitian M Khoiruzadid Taqwa,Dkk dengan judul penelitian “*Analisis persfektif Mahasiswa dalam Menyikapi Isu Sara Menjelang Pilpres 2019*”mareka menemukan bahwa menjelang pilpres 2019 isu sara yang bernuansa agama sangat banyak muncul dan difasilitasi oleh media sosial

¹⁰Nina widyati, 2014.*Etnitas dan agama sebagai isu politik :Kampanye JK-Wiranto pada pemilu 2009*. Yayasan pustaka obor Indonesia, Djakarta

¹¹Akh Muzakki. *Islamisme dan politisasi agama model PKS dalam pilpres 2009*. Islamica, vol 5, No 1, September 2010

¹²Hairul Riza, 2015.*islam dan tingkat partisipasi politik masyarakat di kecamatan ngalik kabupaten sleman dalam pilpres 2014*. Univ sunan kalijaga

dilihat dari banyaknya oknum-oknum yang memprovokasi dengan memakai *hashtag* di sosial media.¹³

Dari semua penelitian di atas yang saya paparkan sejalan dengan penelitian yang saya lakukan namun yang membedakan adalah isu Agama yang hadir di tengah-tengah masyarakat berpengaruh pada besarnya minat dan perhatian masyarakat terhadap pilpres dengan judul *“Pengaruh Isu Agama Terhadap Meningkatnya Partisipasi Pemilih Presiden pada Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kabupaten Aceh Selatan”*.



¹³M Khoiruzadid Taqwa, Dkk. *Analisis perspektif mahasiswa dalam menyikapi isu sara menjelang pilpres 2019*, 2019 jurnal analisa sosiologi

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori dan Konsep

2.1.1. Konsep Partisipasi

Kata partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*participation*”, *Take A Part*, artinya peran serta atau ambil alih bagian atau kegiatan bersama-sama dengan orang lain. Partisipasi merupakan keterlibatan mental atau pikiran dan emosi perasan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.¹⁴

Pada awal partisipasi politik lebih memfokuskan diri pada partai politik sebagai pelaku utama, seiring berkembangnya demokrasi banyak muncul kelompok masyarakat yang juga ingin mempengaruhi proses pengambilan keputusan mengenai kebijakan umum. Kelompok-kelompok ini kecewa dengan partai politik dan cenderung untuk memusatkan perhatian pada satu masalah tertentu (*singgel issue*) dengan harapan akan lebih efektif mempengaruhi proses pengambilan keputusan (*direct action*).¹⁵

Partisipasi adalah sebagai proses dimana para pemangku kepentingan (stakeholders) memengaruhi dan berbagi pengawasan atas inisiatif dan keputusan pembangunan. Partisipasi dalam pemerintahan berhubungan kuat dengan gagasan dan pengambilan keputusan secara interaktif, dimana

¹⁴Dedi Amrizal dkk, 2018. *Penanggulangan Golput dalam Pelaksanaan Pemilu Legislatif dan Pilkada*, Lembaga penelitian dan penulisan ilmiah Aqli. Hlm 22

¹⁵Jacobus Ranjabar. *Pengantar Ilmu Politik (Dari Ilmu Politik Sampai Di Era Globalisasi)*. 2016, Alfabeta. Hlm 231

warga(masyarakat) pengguna kelompok kepentingan, organisasi public dan swasta, yang memiliki resiko dalam sebuah keputusan yang dilibatkannya dalam sebuah persiapan.¹⁶Dari sudut pandang Negara, demokrasi mengajarkan bahwa partisipasi sangat diperlukan untuk membangun pemerintahan yang akuntabel, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

2.1.2 Teori Partisipasi

Gaventa dan valderma mendefenisikan tiga tradisi konsep partisipasi bila dikaitkan dengan praktis pembangunan masyarakat yang demokratis, yaitu partisipasi politik, partisipasi sosial, dan partisipasi warga (masyarakat).¹⁷

1. Partisipasi politik: representasi dari demokrasi perwakilan

Partisipasi politik sering kali dihubungkan dengan proses politik yang demokratik, yang melibatkan interaksi perseorangan dan organisasi. Partisipasi politik dihubungkan dengan demokrasi politik yang mengedepankan prinsip perwakilan dan partisipasi tidak langsung.

2. Partisipasi sosial: keterlibatan beneficiary dalam proyek pembangunan

Partisipasi sosial lebih berorientasi pada perencanaan dan implementasi pembangunan. Partisipasi ini ditempatkan sebagai keterlibatan masyarakat terutama yang terkait dengan proses pembangunan dalam konsultasi data dan pengambilan keputusan pada semua tahapan siklus

¹⁶ Gunawan Suswantoro. *Mengawal Penegak Demokrasi dibalik Tata Kelola Bawaslu & DKPP*.2016, Erlangga. Hlm 102-104

¹⁷ Tri Widayati, *Partisipasi Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Di Tingkat Desa (Studi Kasus Pada Badan Perwakilan Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali)*. Jurnal ilmiah VISI PTK-PNF-Vol. 1, 2006. Hlm 59

proyek pembangunan, dari evaluasi sampai penilaian, implementasi, pemantauan, dan evaluasi

3. Partisipasi masyarakat : pengambilan keputusan langsung dalam kebijakan public, partisipasi masyarakat menekankan pada “partisipasi” yaitu partisipasi warga secara langsung dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses pemerintahan.

Herbert McClosky seorang tokoh partisipasi berpendapat bahwa partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa yang secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembentukan kebijakan umum.¹⁸ Partisipasi politik masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat yang dimulai sejak memastikan dirinya terdaftar sebagai pemilih, meneliti dan mempelajari para calon, mengikuti dan mengawasi pelaksanaan kampanye, melaporkan pelanggaran penyelenggara dan peserta, mencari tahu tentang calon pemimpin dan memberikan suara pada hari pemungutan.

Gaventa dan Valderma menegaskan bahwa partisipasi masyarakat telah mengalihkan konsep partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikut-sertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan di berbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan warga masyarakat.¹⁹

¹⁸ Miriam Budiardjo. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. 2015, Gramedia Pustaka Utama, hlm 367

¹⁹ Tri Widayati, *Partisipasi Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Di Tingkat Desa (Studi Kasus Pada Badan Perwakilan Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali)*. Jurnal ilmiah VISI PTK-PNF-Vol. 1, 2006. Hlm 62

Menurut Myron Weiner ada lima penyebab timbulnya gerakan kearah partisipasi yang lebih luas dalam proses politik.²⁰ yaitu sebagai berikut:

- 1) Modernisasi dalam segala bidang kehidupan yang menyebabkan masyarakat semakin banyak menuntut untuk ikut dalam kekuasaan politik. Modernisasi terjadi ketika penduduk kota baru, seperti: buruh, pedagang, dan kaum professional, merasa mereka dapat mempengaruhi nasib mereka sendiri melalui pelibatan dirinya dari setiap aktivitas pemerintahan, maka dengan asumsi yang telah terbangun tersebut mereka semakin menuntut untuk ikut aktif dalam proses kepolitikan.
- 2) Perubahan struktur kelas sosial. Lahir dan meningkatnya partisipasi politik publick dapat dipengaruhi juga oleh perubahan-perubahan struktur kelas sosial dimasyarakat. Ketika perubahan sosial terjadi, lambat laun akan terbentuk kelas-kelas sosial baru yang sama sekali tidak pernah ada dalam masyarakat tradisional sebelumnya. Diantaranya terbentuknya kelas-kelas sosial baru adalah kelas pekerja baru dan kelas menengah yang meluas.
- 3) Pengaruh kaum intelektual dan komunikasi massa modern. Melalui kaum intelektual dan media komunikasi modern, ide demokratisasi partisipasi telah tersebar ke bangsa-bangsa baru merdeka jauh sebelum mereka mengembangkan modernisasi dan industrialisasi yang cukup matang. Melalui dua institusi inilah (kaum intelektual dan media komunikasi modern) kemudia terdorong partisipasi politik publik yang bergelombang.

²⁰Jacobus Ranjabar. *Pengantar Ilmu Politik (Dari Ilmu Politik Sampai Di Era Globalisasi)*. 2016, Alfabeta. Hlm 231

Tidak dapat dipungkiri, bahwa reformasi 1998 di Indonesia juga memberikan dampak luas terhadap gerakan-gerakan demokratisasi diseluruh dunia setelahnya.

- 4) Konflik antar kelompok pemimpin politik. Bahwa partisipasi dalam masyarakat semakin meningkat oleh karena adanya konflik diantara kelompok-kelompok pemimpin politik. Dalam kasus yang lalu, bagaimana konflik diantara pemimpin politik dapat mendorong lahirnya partisipasi politik publik, hal ini dapat diperhatikan dalam kelas-kelas menengah abad 16,17,18 yang berjuang meelawan kaum aristokrat. Perlawanan yang kemudian menuai kemenangan di sisi kelas menengah baru, akhirnya menarik kelas-kelas atau kaum-kaum lain, misalnya seperti kaum buruh untuk memperluas dan meningkatkan haknya dalam hal partisipasi politik.
- 5) Keterlibatan pemerintah yang meluas dalam urusan sosial, dan kebudayaan, ternyata menuai kritik yang pada akhirnya mempeluas partisipasi politik warga. Meluasnya ruang lingkup pemerintah diberbagai kehidupan, sering merangsang timbulnya tuntutan-tuntutan yang terorganisir dari warga untuk ikut secara aktif dalam pembuatan keputusan public.

Ramlan Subakti mengemukakan beberapa rambu-rambu partisipasi politik dalam menentukan suatu kriteria apakah benar termasuk atau tidak termasuk kedalam partisipasi,²¹ yaitu:

²¹Ramlan Subakti, *Memahami Ilmu Politik*. Gramedia. 1992. Hlm 180

Pertama, partisipasi politik yang dimaksudkan adalah kegiatan atau perilaku luar individu warga Negara yang biasa di amati, dan bukan perilaku dalam yang biasa yang dapat diamati, bukan perilaku dalam yang berupa sikap dan orientasi. *Kedua*, kegiatan itu diarahkan untuk mempengaruhi pemerintah selaku pembuat dan pelaksana keputusan politik. Termasuk kedalam pengertian ini, seperti kegiatan mengajukan alternative kebijakan umum, alternative pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik, dan kegiatan mendukung atau menentang keputusan politik yang dibuat pemerintah. *Ketiga*, kegiatan yang berhasil efektif maupun yang gagal mempengaruhi pemerintah, termasuk dalam konsep partisipasi politik. *Keempat*, kegiatan mempengaruhi pemerintah bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. *Kelima*, kegiatan mempengaruhi pemerintah bisa dilakukan melalui prosedur yang wajar (konvensional) dan tak berupa kekerasan (*nonviolence*).

2.1.2.1 Bentuk-bentuk partisipasi Politik Masyarakat

Dalam tataran praktis partisipasi politik masyarakat bisa muncul dalam beberapa bentuk. Setiap bentuk-bentuk partisipasi politik akan berisikan gaya, tuntutan, pelaku dan sampai pada tindakan-tindakan yang dilakukan warga Negara dalam konteks politik.

Berdasarkan riset-riset tentang partisipasi politik Huntington dan Nelson (1984) dalam Jacobus Ranjabar (2016:234) menemukan lima bentuk kegiatan utama yang dipraktikkan dalam partisipasi politik, bentuk-bentuk ini masing-masing memiliki tindakan dan pelaku yang berbeda, namun tetap

memiliki tujuan yang sama, yaitu berkenaan dengan keikutsertaan warga negara untuk mempengaruhi proses-proses politik. ²² Bentuk-bentuk itu diantaranya:

Tabel 2.1
Bentuk-bentuk partisipasi pemilih

No	Bentuk Partisipasi	Tipe Partisipasi
1	<i>Election Activity</i>	Kegiatan pemilihan (<i>Election Activity</i>) mencakup pemberian suara, sumbangan-sumbangan untuk kampanye, bekerja dalam suatu pemilihan, mencari dukungan bagi seorang calon, atau setiap tindakan yang bertujuan mempengaruhi hasil proses pemilihan
2	<i>Lobbying</i>	Mencoba mempengaruhi (<i>Lobbying</i>) mencakup upaya-upaya perorangan atau kelompok untuk menghubungi pejabat-pejabat pemerintah dan pimpinan politik, dengan maksud mempengaruhi keputusan-keputusan mereka mengenai persoalan yang menyangkut sejumlah besar orang.
3	<i>Organization Activity</i>	Kegiatan organisasi (<i>Organization Activity</i>) menyangkut partisipasi sebagai anggota atau pejabat dalam suatu organisasi yang tujuan utama dan eksplisitnya adalah mempengaruhi keputusan pemerintah.
4	<i>Contacting</i>	Mencari koneksi (<i>contacting</i>) merupakan tindakan perorangan yang ditujukan terhadap pejabat-pejabat pemerintah, dan biasanya dengan maksud memperoleh manfaat hanya bagi satu orang atau segelintir orang
5	<i>Violence</i>	Tindakan kekerasan (<i>violence</i>) sebagai upaya untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah dengan jalan menimbulkan kerugian fisik terhadap orang-orang atau harta benda. Kekerasan dapat ditujukan untuk mengubah pimpinan politik (kudeta, pembunuhan), mempengaruhi kebijakan-kebijakan pemerintah (hura-hara pemberontakan) atau mengubah seluruh sistem politik (revolusi).

²²Jacobus ranjabar. *Pengantar Ilmu Politik dari Ilmu Politik sampai Politik di Era Globalisasi*. 2016, Alfabeta. Hlm 234

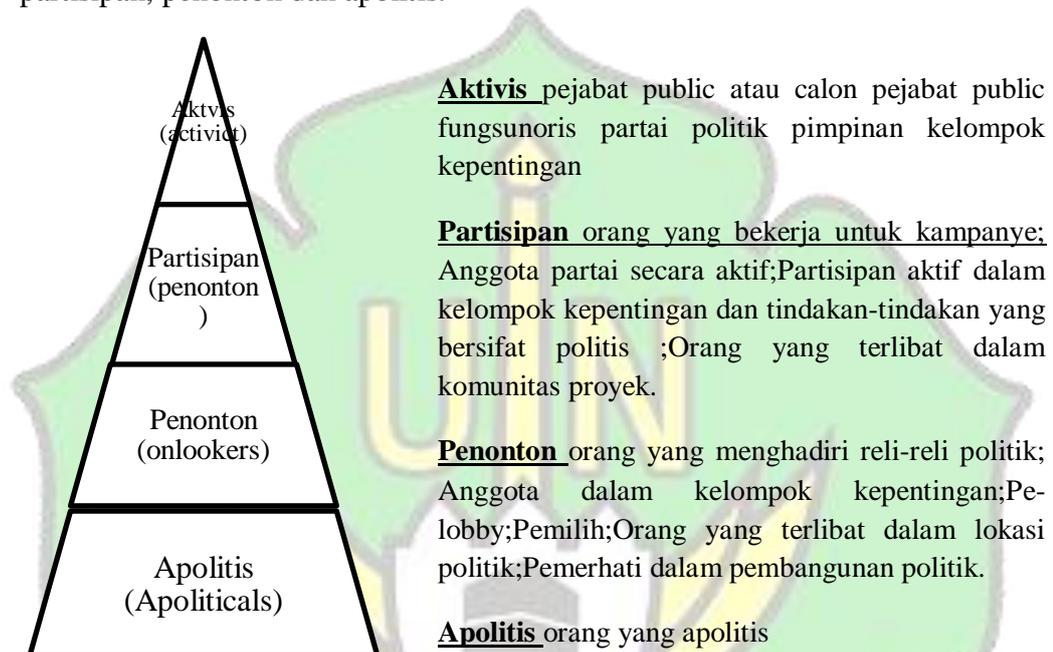
Milbarth M.L Goel dalam Jacobus ranjabar (2016 : 235) menemukan tujuh bentuk partisipasi politik individual²³:

- 1) *Apathetic Inactives* (Apatitis). Yaitu individu yang tidak beraktivitas yang partisipatif, tidak pernah memilih.
- 2) *Passive supporters* (Dukungan pasif) yaitu memilih secara regular/teratur, menghadiri parade patriotic, membayar seluruh pajak, “mencintai Negara”.
- 3) *Contact specialist* : pejabat penghubung lokal (daerah) provinsi dan nasional dalam masalah-masalah tertentu.
- 4) *Communicator* (penghubung) : mengikuti informasi-informasi politik, terlibat dalam diskusi-diskusi, mengirim pesan-pesan dukungan dan protes terhadap pemimpin-pemimpin politik.
- 5) *Party and campaign workers*: bekerja untuk partai politik atau kandidat, meyakinkan orang lain tentang bagaimana memilih, menghadiri pertemuan-pertemuan, menyumbang uang pada partai politik atau kandidat, bergabung dan mendukung partai politik, dipilih jadi kandidat partai politik.
- 6) *Protesters* (pengunjuk rasa) : bergabung dengan demonstrasi-demonstrasi public di jalanan, melakukan kerusuhan, , melakukan protes keras bila pemerintah melakukan sesuatu yang salah, menghadapi pertemuan-pertemuan protes, mematuhi aturan-aturan.

²³Jacobus ranjabar. *Pengantar Ilmu Politik dari Ilmu Politik sampai Politik di Era Globalisasi*. 2016, Alfabeta. Hlm 235

2.1.2.2 Tingkatan partisipasi Politik Masyarakat

Menurut David F. Roth dan Frank L. Wilson partisipasi dapat dibedakan menurut frekwensi dan intensitasnya, terkait dengan hal ini David dan Wilson membagi masyarakat menjadi empat katagori yaitu aktifis, partisipan, penonton dan apolitis.²⁴



2.1.3 Pendekatan Sosiologi

Secara umum penulis menggunakan pendekatan sosiologi untuk menjelaskan kehadiran pemilih pada pemilu presiden, pertama menekankan pendekatan sosiologi dan karakteristik sosial kedua menekankan harapan pemilih dalam keikutsertaan pada pemilihan presiden.

Dalam pendekatan sosiologis menjelaskan bahwa karakteristik sosial dan pengelompokan sosial, yaitu usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, latar belakang,

²⁴Miriam Budiardjo. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. 2015, Gramedia Pustaka Utama, hlm 373

keluarga, kegiatan-kegiatan dalam kelompok formal dan informal mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam pembentukan perilaku pemilih. Perbedaan karakteristik akan membentuk persepsi, sikap, keyakinan, dan sikap politik dari masing-masing individu, Pemilih akan cenderung memilih partai atau tokoh tertentu karena ada kesamaan karakteristik sosial antara pemilih dan partai atau tokoh yang dipilih²⁵

Dengan ilmu ini suatu fenomena sosial dapat dianalisa dengan faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan, mobilitas sosial serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya proses tersebut.

Selanjutnya sosiologi dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam memahami agama. Dalam memahami karakteristik sosial dan pengelompokan sosial, usia, jenis kelamin, pekerjaan, latar belakang, agama, kegiatan-kegiatan dalam kelompok formal dan informal dan lainnya-memberi pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan perilaku memilih seseorang.²⁶ Kelompok-kelompok sosial ini memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk sikap, persepsi dan orientasi seseorang.

Pemahaman terhadap pengelompokan sosial baik secara formal seperti keanggotaan seseorang didalam organisasi keagamaan, maupun kelompok informal seperti keluarga, pertemanan, ataupun kelompok-kelompok kecil lainnya merupakan sesuatu yang vital dalam memahami perilaku politik, karena kelompok-kelompok ini mempunyai peranan besar dalam bentuk sikap, persepsi

²⁵Mas'udi. *Perilaku Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2018*. JSW: Jurnal Sosiologi Walisongo – Volume 2, Nomor 2, 2018

²⁶Dieter Roth, *Studi Pemilu Empiris: Sumber, Teori-teori, Instrumen dan Metode*, (Jakarta: Lembaga Survei Indonesia, 2009), hlm. 24-25

dan orientasi seseorang. Jadi bisa dikatakan bahwa keanggotaan seseorang kepada kelompok-kelompok sosial tertentu dapat mempengaruhi seseorang didalam menentukan pilihannya pada saat pemilu. Hal ini tidak terlepas dari seringnya anggota kelompok, organisasi profesi dan kelompok okupasi berinteraksi satu sama lain sehingga timbulnya pemikiran-pemikiran untuk mendukung salah satu dari capres yang mengikuti pemilu.

Soejono Soekanto mengartikan sosiologi sebagai suatu ilmu pengetahuan yang membatasi diri terhadap persoalan penilaian.(Soejono Soekanto, 1982: 21). Sosiologi tidak menetapkan ke arah mana sesuatu seharusnya berkembang dalam arti memberi petunjuk-petunjuk yang menyangkut kebijaksanaan kemasyarakatan dari proses kehidupan bersama tersebut. Didalam ini juga dibahas tentang proses-proses sosial, mengingat bahwa pengetahuan perihal struktur masyarakat saja belum cukup untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan bersama dari manusia.dari definisi diatas terlihat bahwa sosiologi adalah suatu ilmu yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan.²⁷

Dalam banyak penelitian faktor agama, aspek geografis (kedaerahan) dan faktor kelas atau status ekonomi (khususnya di negara-negara maju) juga mempunyai korelasi nyata dengan perilaku pemilih.²⁸ Saiful Mujani juga menyebutkan bahwa sentiment kedaerahan, agama dan tingkat religiusitas

²⁷Dewi Wulan Sari, *Sosiologi Konsep dan Teori*. 2009. Pt Refika Aditama. Hlm 23

²⁸Adman Nursal, *Political Marketing : Strategi Memenangkan Pemilu, Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*,(Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2004),hlm.55-56

menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilih dalam pemilihan umum. Faktor lainnya yang juga berpengaruh adalah, kelas sosial yang meliputi pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan, ras, etnik, atau, domisili (antara pedesaan-perkotaan), jenis kelamin dan usia.²⁹

Hubungan antara agama dengan perilaku pemilih sangat mempengaruhi. nilai-nilai agama selalu hadir didalam kehidupan private dan public dianggap berpengaruh terhadap kehidupan politik dan pribadi para pemilih. Di kalangan partai politik, agama dapat melahirkan dukungan politik dari pemilih atas dasar kesamaan teologis, ideologis, solidaritas dan emosional. Fenomena partai yang berbasis agama dianggap menjadi daya tarik kuat dalam preferensi politik. Dalam literatur perilaku pemilih, aspek agama menjadi pengamatan yang penting Pemilih cenderung untuk memilih partai agama tertentu yang sesuai dengan agama yang dianut. Di Indonesia faktor agama masih dianggap penting untuk sebahagian besar masyarakat. Dikutip Sulhardi (April 2008).

²⁹saiful Muljani, dkk.Kuasa Rakyat : *Analisis Tentang Perilaku Memilih dalam Pemilihan Legislatif dan Presiden Indonesia Pasca-Orde Baru* (Jakarta : Mizan Publika, 2012),hlm.6-21

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, maka peneliti menggunakan metode pendekatan atau paradigma penelitian kualitatif, yakni data yang digunakan merupakan data kualitatif (data yang tidak terdiri dari angka-angka) melainkan berupa gambaran dan kata-kata.³⁰ Secara terminologi pendekatan kualitatif ini merupakan metode yang mana hasil penelitian lebih kepada interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.³¹ Penelitian kualitatif ini juga dapat diartikan sebagai suatu penelitian bertujuan untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh obyek penelitian secara holistik, dan di diskripsikan dengan bentuk kata-kata dan bahasa. Pada konteks khusus yang natural dengan menggunakan metode ilmiah.³²

Adapun penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah sosial untuk memahami tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.³³

³⁰Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Remaja Rosdakarya, Bandung: 2000). Hal 36.

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung: 2010). Hal 8

³²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 6.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 6.

Penelitian kualitatif juga menganalisa perilaku dan sikap politik yang tidak dapat atau dianjurkan untuk dikuantifikasikan. Oleh karena itu, penelitian ini cenderung fokus pada usaha mengeksplorasi sedetail mungkin peristiwa atau kasus yang akan diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam serta lebih mengutamakan pada masalah misalnya: perilaku, motivasi, tindakan, secara holistic.³⁴ Serta memperoleh pemahaman tentang fenomena isu agama yang berpengaruh terhadap meningkatnya partisipasi pemilih presiden dalam pemilu tahun 2019 di kabupaten Aceh Selatan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Aceh selatan, fokus untuk masyarakat akan dipilih tiga kecamatan yang mempunyai tingkat partisipasinya paling tinggi di antara 18 (delapan belas) kecamatan yang ada di Aceh Selatan diantaranya adalah kecamatan : Pasi Raja dengan jumlah partisipasi (82,5 persen), Bakongan Timur (87 persen) dan Trumon Timur (87,8 persen).

Pemilihan tiga kecamatan ini untuk melihat faktor-faktor apasaja yang mempengaruhi tingginya tingkat partisipasi masyarakat pada pemilu presiden tahun 2019 dan bagaimana pengaruh isu agama terhadap meningkatnya partisipasi pemilih presiden dalam pemilihan umum tahun 2019 di Kabupaten Aceh Selatan. Apakah isu agama berpengaruh terhadap keikutsertaan masyarakat dalam memberikan hak suaranya pada pilpres 2019 beserta factor penyebab terpengaruhnya masyarakat akan isu agama tersebut.

³⁴*Ibid.*, 111

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian saya adalah tentang, pengaruh isu agama terhadap meningkatnya partisipasi pemilih presiden dalam pemilihan umum tahun 2019 di Kabupaten Aceh Selatan

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data, data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

Sumber data

3.4.1 Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumbernya dengan melakukan penelitian ke obyek yang ingin di teliti

3.4.2 Data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus dari orang lain atau mencari melalui dokumen dari lembaga, buku, dan dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Informan Penelitian

Informan yang dimaksud disini adalah subject yang dipilih sebagai sumber data dalam dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan adalah menggunakan tehnik Purposive Sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu dan sesuai dengan kebutuhan atau kecukupan data.

Informan dalam wawancara penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu: subjek penelitian yaitu subjek yang akan peneliti jadikan sumber informasi dalam melakukan penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini dapat dibagi beberapa bagian yaitu :

Tabel 3.1 Subject Penelian

No	Subject Penelitian	Jumlah subject	Keterangan
1	Masyarakat	15 Orang	5 orang di Kecamatan Pasie Raja
			5 orang di kecamatan Bakongan Timur
			5 orang di kecamatan Trumon Timur
2	Akademisi	2 orang	Aceh Selatan
3	KIP Aceh Selatan	1 orang	Ketua KIP
4	Tim Pemenangan calon Presiden	4 orang	ketua/sekertaris tim pemenangan pasangan 01 dan tim pemenangan tingkat Desa
			ketua/sekertaris tim pemenangan pasangan 02 dan tim pemenangan tingkat Desa

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Burhan Bungin mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian.³⁵ Pengumpulan data ini dilakukan dalam berbagai setting, berbagai

³⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 129

sumber, dan berbagai cara.³⁶ Dalam hal ini diperlukan adanya teknik pengambilan data yang dapat digunakan secara cepat dan tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan dari penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain: data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan penelitian wawancara dan dokumentasi.

3.6.1 Wawancara, Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan responden melalui percakapan langsung dan berhadapan. Wawancara atau interview adalah sebuah proses untuk memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian dan dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.³⁷

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan 15 orang masyarakat di 3 kecamatan terpilih dan perwakilan dari penyelenggara pemilu seperti KIP, Tim Pemenangan Kedua pasangan calon presiden dan Akademisi

3.6.2 Dokumentasi, Dokumentasi di gunakan untuk melihat atau menganalisi dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau orang lain serta salah satu cara untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang di tulis atau di buat langsung oleh subjek yang bersangkutan

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 137

³⁷Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 133

3.7 Teknik Pemeriksaan keabsahan data

3.7.1 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah metode deskriptif analitik, yaitu mengumpulkan data yang kemudian mendeskripsikan data yang dikumpulkan kemudian disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dari lembaga, web site, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.³⁸

Tehnik analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini model Tehnik miles dan Huberman, yang terbagi dalam tiga bagian kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:³⁹

3.7.1.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverivikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini terus berlanjut sampai berakhirnya waktu penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui

³⁸ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66.

³⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 85-89.

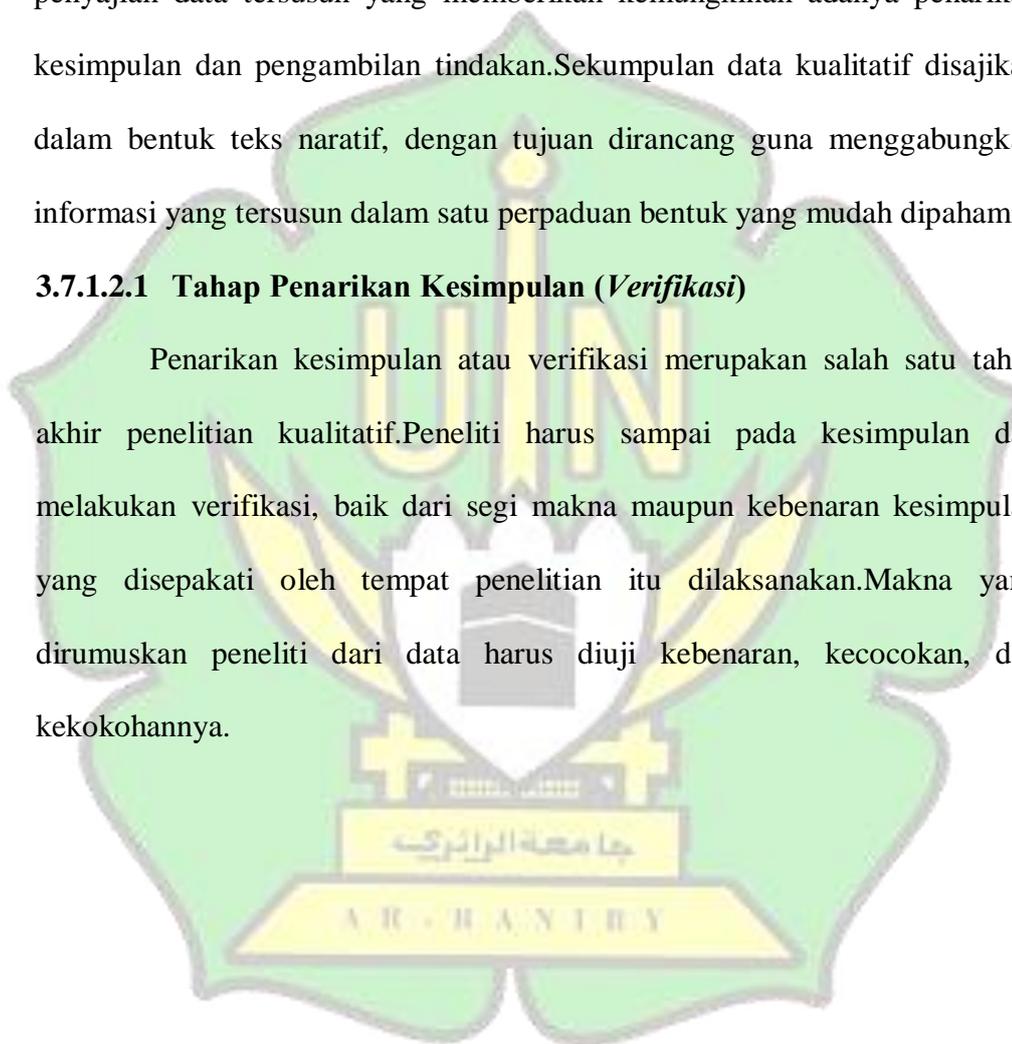
seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian sigkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3.7.1.2 Penyajian Data

Mendeskripsikan sekumpulan informasi merupakan salah satu bentuk penyajian data tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sekumpulan data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam satu perpaduan bentuk yang mudah dipahami.

3.7.1.2.1 Tahap Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan salah satu tahap akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan dari data yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai tindak lanjut dari hasil pengumpulan data. Sebelum mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti terlebih dahulu akan menguraikan secara singkat tentang gambaran umum lokasi penelitian Kabupaten Aceh Selatan

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Aceh Selatan

4.1.1 Keadaan Geografis Aceh Selatan

Aceh Selatan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh. Aceh Selatan terletak dibagian Selatan Aceh, Aceh Selatan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, karena hal tersebut, iklim di daerah Aceh Selatan relatif panas. Meskipun begitu, Aceh Selatan selalu jarang dilanda kekeringan. Karena diapit oleh Pegunungan Bukit Barisan dan Samudra Hindia.

Letak astronomisnya berada pada garis $2^{\circ}23'$ - $3^{\circ}36'$ Lintang Utara, $96^{\circ}54'$ - 97° Bujur Timur. Luas wilayah Aceh Selatan sekitar $4,173,82 \text{ Km}^2$ (7%) dari luas Provinsi Aceh, dan memiliki 18 kecamatan dan 250 desa. Suhu udara di Aceh Selatan berkisar antara 28 derajat - 33 derajat. Curah hujan Aceh Selatan berkisar antara 2000 sampai 3700 mm/tahun. Kecepatan angin di Aceh Selatan berkisar 9 - 14 knot.⁴⁰

⁴⁰BPS Aceh Selatan, *Aceh Selatan Dalam Angka 2020*, BPS-Statistics Of Aceh Selatan, 2020. hlm 3-14. Diakses melalui <http://acehselatankab.bps.go.id/> pada tanggal 03 juli 2020

Sebelum Aceh Selatan berdiri sendiri sebagai kabupaten otonom, calon wilayah Kabupaten Aceh Selatan adalah bagian dari Kabupaten Aceh Barat. Pembentukan Kabupaten Aceh Selatan ditandai dengan disahkannya Undang-Undang Darurat Nomor 7 Tahun 1956 pada 4 November 1956.⁴¹ Pada tanggal 10 April 2002 resmi dimekarkan sesuai dengan UU RI Nomor 4 tahun 2002 menjadi tiga Kabupaten, yaitu: Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Aceh Singkil dan Kabupaten Aceh Selatan

Jumlah penduduk Kabupaten Aceh Selatan tahun 2019 sebanyak 238.081 jiwa yang terdiri atas 117.288 jiwa penduduk laki-laki dan 120.793 jiwa penduduk perempuan, Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Kluet Timur 11,23% (26,741 jiwa), diikuti oleh Kecamatan Tapak Tuan. Sementara jumlah penduduk yang paling sedikit adalah Kecamatan Trumon 2,25% Sebagian penduduk terpusat di sepanjang jalan raya pesisir dan pinggiran sungai.⁴²

4.1.2 Batas Wilayah

Adapun batas wilayah Kabupaten Aceh Selatan yaitu: Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat Daya, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Singkil, Sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia, dan Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tenggara.

⁴¹Perpres No. 10 Tahun 2013".4 Februari 2013. Diakses pada 29 Juni 2020

⁴² BPS Aceh Selatan, *Aceh Selatan Dalam Angka 2020*, BPS-Statistics Of Aceh Selatan, 2020. hlm 46 Diakses melalui <http://acehselatankab.bps.go.id/> pada tanggal 03 juli 2020

4.1.3 Etnik

Aceh Selatan sebagai Kabupaten penghasil pala tersebut mempunyai tiga etnik atau suku yang telah ada sejak lama. Suku tersebut antara lain adalah : Suku Aneuk Jamee, Suku Kluwat (Suku Kluet) dan Suku Aceh, Suku Aceh merupakan suku mayoritas yang terdapat di Aceh Selatan, jika ditotalkan sekitar 60%, selebihnya suku kluet 10 % dan suku aneuk jame 30 %.

4.1.4 Religi (agama)

Berbicara mengenai agama di Kabupaten Aceh Selatan secara amatan penulis setelah melakukan penelitian disana bisa dipastikan 99,99% penganut beragama Islam, penulis melihat Aceh selatan memiliki jumlah pesantren yang sangat banyak, dayah dan juga *bale-bale* majlis ta'lem, hal ini menandakan bahwa tingkat religius masyarakat aceh selatan sangat tinggi.

4.1.5 Kecamatan

Wilayah Kabupaten Aceh Selatan memiliki 18 kecamatan dan 260 desa yang terbentang mulai dari Kecamatan Labuhan Haji yang berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat Daya hingga Kecamatan Trumon Timur yang berbatasan dengan Kota Subulussalam.⁴³

Tabel 4.1
Jumlah kecamatan dan desa di Kabupaten Aceh Selatan

No	Kecamatan	Jumlah Gampong	Jumlah penduduk
1.	Bakongan	7 gampong	6.466
2.	Bakongan Timur	7 gampong	6.596

⁴³BPS Aceh Selatan, *Aceh Selatan Dalam Angka 2020*, BPS-Statistics Of Aceh Selatan, 2020. hlm 46 Diakses melalui <http://acehselatankab.bps.go.id/> pada tanggal 03 juli 2020

3.	Kluet Timur	21 gampong	26.741
4.	Kluet Selatan	17 gampong	14.503
5.	Kluet Tengah	13 gampong	7.112
6.	Kluet Utara	9 gampong	13.987
7.	Kota Bahagia	10 gampong	7.421
8.	Labuhan Haji	16 gampong	12.971
9.	Labuhan Haji Timur	12 gampong	10.270
10.	Labuhan Haji Barat	15 gampong	17.164
11.	Meukek	23 gampong	19.583
12.	Pasie Raja	21 gampong	18.797
13.	Sama Dua	28 gampong	15.669
14.	Sawang	15 gampong	16.036
15.	Tapak Tuan	16 gampong	23.292
16.	Trumon	12 gampong	5.349
17.	Trumon Tengah	10 gampong	6.186
18.	Trumon Timur	8 gampong	9.938

4.1.6 Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat Aceh Selatan terbagi berdasarkan letak tempat tinggal masyarakat itu sendiri. Secara umum jika dikelompokkan maka dapat dibagi menjadi 4 yaitu: bertani, melaut, pedagang dan pegawai pemerintahan.

Tabel 4.2⁴⁴
Pekerjaan Masyarakat Aceh Selatan Tahun 2019

Pekerjaan	Jumlah	persentase
Petani, Kehutanan, Perikanan	41.230 jiwa	44,32 %
Pedagang	10.513 jiwa	11,30%
Pegawai Negeri Sipil	5.800	2,95%
Pengangguran	6.549 jiwa	3,26%
Lainnya		31,17 %

4.2 Deskripsi Calon Kandidat Presiden dan Wakil Presiden

Pada pilpres 2019 lalu, terdapat dua calon kandidat presiden dan wakil presiden, pasangan calon presiden dan wakil presiden yang pertama adalah Jokowi dengan Ma'ruf Amin. Pasangan calon presiden dan wakil presiden yang kedua adalah Prabowo Subianto dengan Sandiaga Uno.

Masing-masing pasangan diusung oleh beberapa partai, pasangan Jokowi Dodo dan Ma'ruf Amin diusung oleh partai PKPI, Hanura, PPP, Nasdem, Golkar, PKB, dan PDIP. Sedangkan pasangan Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno didukung oleh partai Demokrat, PAN, PKS dan Gerindra.⁴⁵

Dari hasil pilpres 2019 kemarin, pasangan Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno meraih suara terbanyak di Kabupaten Aceh Selatan, dengan perolehan suara 120.516 (76,9%). Sedangkan pasangan Jokowi Dodo dan Ma'ruf Amin hanya berhasil meraih suara sebanyak 12.568 (8%) dengan kata lain hasil pilpres 2019 di kabupaten Aceh Selatan dimenangkan oleh pasangan Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno dengan hasil selisih suara 68,9%. Hasil Pilpres tidak terlepas dari

⁴⁴ BPS Aceh Selatan, *Aceh Selatan Dalam Angka 2020*, BPS-Statistics Of Aceh Selatan, 2020. hlm 13 Diakses melalui <http://acehselatankab.bps.go.id/> pada tanggal 03 juli 2020

⁴⁵<https://infopemilu.kpu.go.id/pilpres2019>. diakses pada 06 juli 2020

Sosok Prabowo yang pada saat itu sedang menjadi sorotan daerah lokal Aceh dengan kedekatannya bersama masyarakat Aceh dan Ulama Aceh.

4.2.1 Visi dan Misi Kandidat Calon Presiden

Adapun visi dan misi calon pasangan presiden Jokowi Dodo dengan Ma'ruf Amin adalah :**Visi** ‘Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan Gotong royong’.

Adapun **Misi** yaitu: *pertama* Peningkatan kualitas manusia Indonesia. *Kedua*, Struktur ekonomi yang produktif dan mandiri, dan berdaya saing. *Ketiga*, Pembangunan yang merata dan berkeadilan. *Keempat*, Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan, *kelima*, Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa. *Keenam*, Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya. *Ketujuh*, Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga. *Kedelapan*, pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya. Dan yang ke *Sembilan* adalah sinergi pemerintahan daerah dalam kerangka Negara kesatuan.⁴⁶

Selanjutnya visi dan misi calon kandidat presiden dan wakil presiden Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno, yaitu : **Visi** “Terwujudnya bangsa dan Negara Republik Indonesia yang adil, makmur, bermartabat, religius, berdaulat dibidang politik, berdiri diatas kaki sendiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian nasional yang kuat terhadap budaya serta menjamin kehidupan yang rukun antar warga Negara tanpa memandang suku, agama, latar belakang

⁴⁶KIP Aceh Selatan.,

sosial dan ras berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945”.

Adapun **Misi** yaitu :*pertama*, membangun perekonomian nasional yang adil, makmur, berkualitas dan berwawasan lingkungan dengan mengutamakan kepentingan rakyat Indonesia melalui jalan politik-ekonomi sesuai pasal 33 dan 34 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. *Kedua*, membangun masyarakat Indonesia yang cerdas, sehat berkualitas, produktif, dan berdaya saing dalam kehidupan yang aman, rukun, damai dan bermartabat serta terlindungi oleh jaminan sosial yang berkeadilan tanpa diskriminasi. *Ketiga*, membangun keadilan dibidang hukum yang tidak terbelah pilih dan transparan, serta mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia melalui jalan, demokrasi yang berkualitas sesuai dengan pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. *Ke empat* membangun kembali nilai-nilai luhur kepribadian bangsa untuk mewujudkan Indonesia yang adil, makmur, bermartabat, dan bersahabat yang diberkati oleh Tuhan Yang Maha Esa. Dan yang *ke lima* membangun sistem pertahanan dan keamanan nasional secara mandiri yang mampu menjaga keutuhan dan integritas wilayah Indonesia.

4.2.3 Jumlah Perolehan Suara Masyarakat Aceh Selatan dalam Pemilu Presiden 2014-2019

Keterlibatan masyarakat yang dimulai sejak memastikan dirinya terdaftar sebagai pemilih, meneliti dan mempelajari para calon, mengikuti dan mengawasi pelaksanaan kampanye, melaporkan pelanggaran penyelenggara dan peserta pemilu, mencari tahu tentang calon pemimpin dan memberikan suara pada hari

pemungutan adalah sebagai makna dari partisipasi. Saiful SE sebagai Ketua KIP

Aceh Selatan mengatakan bahwa :

Partisipasi masyarakat Aceh selatan pada Pilpres tahun 2019 cukup tinggi, sangat jauh berbeda dengan pemilu presiden pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2014. Pada tahun 2019 partisipasi masyarakat itu mencapai 85%, sedangkan tahun 2014 hanya 64% , jadi mengalami kenaikan sekitar 19%.⁴⁷

Hasil wawancara dilengkapi dengan sertifikat rekapitulasi hasil dan rincian penghitungan perolehan suara pasangan calon presiden dan wakil presiden dari setiap Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Aceh Selatan, tahun 2014-2019, sebagai berikut :

Tabel 4.3⁴⁸
Rincian Jumlah Perolehan Suara Pemilihan Presiden tahun 2014

No	Kecamatan	DPT	Jumlah suara sah	Persentase pemilih
1	Bakongan	3.593	2.109	58,5%
2	Kluet Utara	16.893	10.302	61%
3	Kluet Selatan	9.542	6.038	63%
4	Labuhan Haji	9.466	6.015	63,5%
5	Meukek	14.875	8.692	58%
6	Samadua	11.479	8.809	76,5%
7	Sawang	10.406	7.419	71%
8	Tapak Tuan	14.955	11.153	74,5%

⁴⁷Wawancara Saiful SE sebagai ketua KIP (penyelenggara pemilu) Aceh Selatan. Pada tanggal 30 juni 2020.

⁴⁸KIP kabupaten Aceh selatan, *Sertifikat rekapitulasi hasil dan rincian penghitungan perolehan suara dari setiap kecamatan di tingkat kabupaten/kota dalam pemilu presiden dan wakil presiden tahun 2014*, diakses pada tanggal 29 juni 2020

9	Trumon	3.046	2.124	69%
10	Pasie Raja	11.641	6.395	54%
11	Labuhan Haji Timur	7.549	4.100	54%
12	Labuhan Haji Barat	12.165	6.784	55,5%
13	Kluet Tengah	4.888	3.269	65%
14	Kluet Timur	6.805	4.241	62%
15	Bakongan Timur	3.837	2.257	58,5%
16	Trumon Timur	4.823	2.790	55,5%
17	Kota Bahagia	4.347	2.561	59%
18	Trumon Tengah	3.777	2.675	69%
Jumlah keseluruhan		154.771	97.733	63,4%
Suara sah Jokowi Dodo-Jusuf Kalla		154.771	42.182	27,3%
Suara sah Prabowo Subianto –Hatta Rajasa		154.771	55.551	35,89%

Tabel 4.4⁴⁹

Rincian Jumlah Perolehan Suara Pemilihan Presiden Tahun 2019 Setiap Kecamatan di Kabupaten Aceh Selatan

No	Kecamatan	DPT	Jumlah Suara Sah	Persentase Pemilih	Jumlah Peningkatan Persentase Pemilih 2014-2019
1	Bakongan	3.558	3.118	86,5%	28%
2	Kluet Utara	17.091	14.099	82%-	21%

⁴⁹ Kip Aceh selatan, diakses pada tanggal 29 juni 2020.

3	Kluet Selatan	9.963	8.341	83,5%	20,5%
4	Labuhan Haji	9.324	7.690	82%	18,5%
5	Meukek	14.849	12.533	84%	26%
6	Samadua	11.568	10.453	90%	13,5%
7	Sawang	10.843	9.524	87,5%	16,5%
8	Tapak Tuan	15.505	13.253	85,3%	10,8%
9	Trumon	3.473	3.112	89,4%	20,4%
10	Pasie Raja	11.762	9.726	82,5%	28,5%
11	Labuhan Haji Timur	7.009	5.730	81,5%	27,5%
12	Labuhan Haji Barat	11.739	9.725	82%	26,5%
13	Kluet Tengah	4.895	4.336	88,5%	23,5%
14	Kluet Timur	6.984	5.808	83%	21%
15	Bakongan Timur	4.041	3.542	87%	28,5%
16	Trumon Timur	5.112	4.497	87,8%	32,3%
17	Kota Bahagia	4.486	3.909	87%	28%
18	Trumon Tengah	4.134	3.688	88,5%	19,5%
Jumlah Keseluruhan		156.426	133.176	85%	21,5%
Suara sah Joko Widodo-Ma'ruf Amin		156.426	12.568	8%	
Suara sah Prabowo-Sandiaga		156.426	120.516	76,9%	

Dari hasil wawancara dan didukung oleh data dalam tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa Hasil pilpres di kabupaten Aceh Selatan mengalami peningkatan yang cukup tinggi. bahkan peningkatan partisipasi dialami oleh setiap

kecamatan yang ada di kabupaten aceh selatan. Untuk mendapatkan data berupa informasi dari masyarakat penulis memfokuskan penelitian pada 3 kecamatan yang memiliki tingkat kenaikan partisipasi yang paling tinggi, yaitu Kecamatan Pasie Raja, Kecamatan Bakongan Timur dan Kecamatan Trumon Timur.

4.3 Dinamika Isu Agama pada Pilpres 2019

Indonesia merupakan Negara dengan ruh kerohanian yang diagungkan. Terlihat dari Pancasila sebagai landasan ideologi bangsa, memosisikan Tuhan (Agama) dalam tingkatan pertama dan utama melandasi empat sila berikutnya. Serta tidak lengkap rasanya menata Indonesia dengan pancasila saja, semboyan luhur Bhineka Tunggal Ika harus melengkapi. Negara Indonesia saat ini dihadapkan dengan krisis persatuan. Banyak individu atau kelompok pandai berbicara keragaman “Bhineka), tetapi lupa akan persatuan “Ketunggal Ika-an”. Indonesia memiliki agama yang tidak terlepas dari kehidupan bernegara melalui aktivitas politik.⁵⁰

Seperti yang seharusnya hubungan antara otoritas agama dengan otoritas negara saling mendukung antara satu dengan yang lain atau dengan kata lain otoritas Negara dan agama haruslah beriringan atau sejalan, dengan demikian tidak akan ada yang terpecah belah antar masyarakat.

Dari uraian di atas juga dapat kita pahami bahwa setiap urusan Negara tidak akan pernah terlepas dari agama, sehingga dinamika isu agama dapat mempengaruhi terpilih atau tidaknya capres dan cawapres pada pemilihan serentak tahun 2019. di Aceh Selatan ada beberapa dinamika isu agama yang

⁵⁰ Agus Saputro, Agama dan Negara: Politik Identitas Menuju Pilpres 2018, *Jurnal Asketik*, Vol. 2, No. 2, 2018, h. 118.

muncul dari berbagai sumber sehingga berbaur di telinga masyarakat, hal ini pula yang menyebabkan kurangnya suara terpilih untuk calon presiden nomor urut 01 pada pemilu 2019 tersebut. Ada beberapa isu yang muncul terkait calon presiden yaitu terdengar isu miring yang mengatakan bahwa calon presiden nomor urut 01 tersebut mempunyai ideologi PKI dan deskriminasi terhadap ulama. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat Bakongan Timur

Saya menerima informasi bahwa Joko Widodo itu PKI, keturunan komunis dan jokowi keturunan cina, informasi seperti itu sudah sering saya dengar melalui diskusi-diskusi dalam warung kopi. Masyarakat lainpun saya lihat tidak henti-hentinya menyinggung kalau jokowi itu PKI saat ada salah seorang pendukung jokowi hadir di tengah-tengah obrolan saat ngopi. Kalau kita lihat mayoritas masyarakat dari sebelum pemilu itu memang sudah mencerminkan bahwa adanya rasa tidak suka terhadap Joko Widodo.⁵¹

Isu-isu yang tidak berdasar dan tidak jelas kebenarannya tersebut sudah menjangar di kehidupan masyarakat, sehingga masyarakat menganggap bahwa calon presiden yang memiliki ideologi yang tidak sejalan dengan Islam membawa pengaruh besar terhadap keterpilihannya, sehingga hasil suara di Aceh yang terbanyak jatuh kepada calon presiden nomor urut 02. Ada dinamika tandingan lain yang tertuju pada calon presiden nomor urut 01 yang berupa adanya isu bahwa calon presiden no urut 01 berhubungan dengan deskriminasi agama, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat Pasie Raja.

Saya mendengar isu bahwa calon presiden kita, memaksa Ma'ruf Amin untuk menjadi wakilnya, adanya unsur paksaan dari pak Joko Widodo

⁵¹Wawancara M.yatim, pada tanggal 26 juli 2020

*sehingga ulama kita Ma'ruf Amin mau menjadi wakil presiden yang mendampingi Joko Widodo.*⁵²

Dari pernyataan tersebut, menurunnya minat masyarakat Aceh Selatan untuk memilih calon priseden nomor urut 01 pada pemilu 2019. Dengan hal ini meningkatnya jumlah suara untuk calon presiden nomor urut 02 di Aceh Selatan

4.3.1 Agama dan Pengelompokan Sosial

Masyarakat kabupaten Aceh Selatan adalah masyarakat yang religius, sangat menghormati dan taat menjalankan ajaran agamanya. Beragama dan mengamalkan ajaran agama sesuai keyakinan adalah hak konvensional. Oleh karena itu, jika suatu agama menganjurkan pemeluknya memilih pemimpin yang seiman atau meyakini suatu partai berdasarkan agama merupakan hak asasi dan hak sipil warga Negara. Sepertihalnya yang di ungkapkan oleh Khairiah sebagai masyarakat golongan santri yaitu :

*Tahun 2019 ini adalah "pertama sekali" saya ikut serta dalam pemilu, alasan saya memilih itu karna ada calon yang sesuai dengan keyakinan saya, kami selalu di ajarkan untuk memilih pemimpin dengan melihat sudut pandang agamanya, karna agama menjadi pedoman utama dalam memilih, bisa kita lihat dari pendukungnya itu banyak masyarakat yang beragama islam dan juga para ulama banyak yang mendukung pak prabowo. Menurut saya pak prabowo itu tingkat keimanannya kuat dan mempunyai nilai dan tujuan sama dalam keagamaan.*⁵³

Selain menjadi seorang masyarakat pemilih pemula, santri juga dikategorikan kelompok sosial, agama menjadi faktor pertama dalam menetapkan keputusan keikutsertaannya dalam pemilu. Pernyataan yang sama juga di ungkapkan dalam wawancara di kecamatan Bakongan Timur, bersama Al-

⁵²Wawancara Roslina, pada Tanggal 26 Juli 2020

⁵³ Wawancara Khairiah, pada tanggal 29 juni 2020

Rosman salah satu Nelayan di Gampong Ujong Pulo Rayeuk, kecamatan Bakongan Timur

Dalam menentukan pilihan kepada salah satu calon presiden tentu saya melihat sudut pandang kemampuannya untuk memimpin yang dimiliki oleh kedua calon kemudian visi dan misi yang jelas dengan didasarkan nilai keagamaan, karna kalau sorang pemimpin menjunjung tinggi nilai agama dalam berpolitik itu lebih baik dari pada orang yang berpolitik namun mensampingkan agama. Pemahaman seperti ini pernah dibahas dalam kajian majlis ta'lim, saya kalau tidak kelaut selalu mengikuti majlis ta'lim setiap malamnya.⁵⁴

Dalam membenarkan penyampaian dari beberapa masyarakat yang menyatakan tersampainya arahan yang berbentuk dorongan untuk ikut memilih. Salah satu tokoh agama TGK Syahwizal ELSI sebagai Pemimpin Pesantren Mudi Insafiah Gampong Sebadeh, Kecamatan Bakongan Timur menjelaskan bahwa

Dalam Islam memilih pemimpin merupakan suatu kewajiban, itu yang selalu saya sampaikan kepada masyarakat. Dalam tujuan meningkatkan partisipasi politik masyarakat negara Indonesia kita juga memberikan peran kepada pemangku-pemangku agama dalam ikut serta memberi pemahaman pentingnya memilih pemimpin. Kita yang beragama islam harus tau dan mengerti politik, agar tidak salah kaprah⁵⁵ dalam berpolitik. Karena arah bangsa sangat di tentukan oleh pendidikan politik bahkan Rasulullah Saw juga mengajarkan politik kepada umat islam pada masanya yaitu siyasah (pemerintahan dan Politik). Jadi hadirnya pemimpin-pemimpin islam mempunyai tanggung jawab terhadap memberikan pemahaman politik kepada masyarakat.⁵⁶

Bisa diketahui bahwa peran dari tokoh agama/Ulama/Pemimpin pesantren sangat berpengaruh terhadap masyarakat yang berada dalam suatu kelompok

⁵⁴ Wawancara dengan Al Rosman pada tanggal 26 juni 2020

⁵⁵ **Salah kaprah** (salah satu kesalahan yang dianggap umum dan dilakukan dengan secara berkali-kali akhirnya menjadi sebuah kesalahan yang dianggap benar)

⁵⁶ Wawancara dengan Tgk Syahwilzan, pada tanggal 27 juni 2020

agama. Interaksi dalam bentuk ini akan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang baik dan arahan memperhatikan agama dan keyakinan seorang pemimpin. Betapa tidak kehadiran kelompok Agama berupa kelompok Ulama dayah, non dayah maupun kelompok Santri dengan jumlah yang tidak sedikit. sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Maulida Wita salah satu pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Selatan, yaitu sebagai berikut :

Aceh selatan ini memiliki pondok pesantren baik dayah salafiah maupun dayah modern dengan jumlah 69 (enam puluh sembilan) pesantren. dan Aceh selatan juga memiliki Majelis Ulama yang sebagian tugasnya adalah memimpin Majelis Ta'lim di tingkat kecamatan maupun desa, majlis Ta'lim ini juga tersebar hampir di seluruh kecamatan yang ada dikabupaten Aceh Selatan⁵⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Menjadikan agama sebagai pertimbangan utama dalam pemilihan jabatan publik merupakan salah satu ekspresi religius masyarakat Aceh Selatan. Ulama mempunyai hubungan kedekatan sosial yang sangat erat dengan masyarakat Aceh Selatan, terlebih pada kelompok masyarakat menengah kebawah hal ini menjadi faktor terhadap keputusan masyarakat dalam menentukan pilihan politiknya. Bentuk seperti ini Secara sosiologi merupakan sebuah karakteristik sosial dan pengelompokan-pengelompokan sosial seperti kelompok agama mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan perilaku pemilih.⁵⁸ Karna hal ini dianggap mempunyai nilai dan tujuan yang sama dalam keagamaan.

4.3.2 Harapan Baru

⁵⁷Wawancara dengan Maulida Wita pada tanggal 02 juli 2020

⁵⁸Dewi Wulan sari, *Sosiologi Konsep dan Teori...*, hlm 16

Harapan baru menjadi sebuah alasan dalam memilih capres bagi masyarakat Aceh Selatan. Betapa tidak selama 5 tahun Jokowi memimpin Negara tidak ada perubahan yang begitu signifikan masyarakat Aceh Selatan rasakan seperti halnya yang diungkapkan oleh Abdul Majid masyarakat Desa Pinto Rimba yang berprofesi sebagai petani :

Sebenarnya saya malas ikut memilih, dari dulu lagi saya tidak memilih termasuk pemilu 2014, karna kalau saya melihat, mereka yang memilihpun sama juga hidupnya dengan saya. mengenai kesejahteraan kalau bukan diri kita yang mensejahterakan sendiri misalnya cari uang sendiri tidak akan datang pemerintah memberi uang dan membantu ekonomi kita. Pada 2014 dulu saya lihat yang terpilih adalah bapak Jokowi, selama lima tahun Jokowi jadi presiden ekonomi saya bukan bertambah atau bertahan tapi malah merugikan saya. harga kebutuhan rumah tangga rata-rata naik, dari harga BBM hingga harga sembako. Sedangkan kami yang rata-rata disini berpencaharian sebagai petani hanya mempunyai pendapatan melalui kebun kelapa sawit dan 2 tahun sebelum akhir jabatan beliau harga jual kelapa sawitpun semakin murah, jadi saya menilai pentingnya kita pilih pemimpin yang baru, saya berharap pemimpin baru akan memperbaiki kondisi ekonomi yang sedang kami rasakan.⁵⁹

Kekecewaan masyarakat terhadap Joko Widodo dalam aspek ekonomi dirasakan oleh Pak Majid sebagai masyarakat yang memiliki pencaharian bertani sawit. Hal ini berdampak pada ketidakpercayaan masyarakat pada Jokowi dalam mensejahterakan masyarakat. Jika kebijakan Jokowi untuk menaikkan harga sembako dan BBM itu untuk meningkatkan nilai rupiah. Seharusnya Jokowi juga memantau terhadap keseimbangan harga pokok dengan kondisi pendapatan di masing-masing daerah, apalagi Aceh Selatan yang masyarakat daerahnya 44% bekerja sebagai petani kenaikan kebutuhan sehari-hari dan menurunnya pendapatan. Hal ini penting untuk diperhatikan,

⁵⁹Wawancara Abdul Majid, pada tanggal 29 Juli 2020

kesejahteraan rakyat akan menurunkan angka kemiskinan dalam daerah dan juga berpengaruh terhadap meningkatnya angka kemiskinan dalam suatu Negara, dan sebaliknya jika rakyat sejahtera maka angka kemiskinan dalam suatu daerah bahkan Negara akan berkurang.

Selanjutnya alasan masyarakat memilih karena menginginkan harapan baru juga di ungkapkan oleh Asnijar SE masyarakat Kecamatan Pasie Raja yang:

Saya memilih karna saya lihat visi misi calon kandidat yang bagus dan menarik bagi saya, seperti visi misi pasangan kandidat prabowo yang saya dengar akan membuka lowongan kerja, apalagi pasangan prabowo adalah orang yang cukup paham dalam ekonomi. Pada masa jokowi ini saya merasa lowongan kerja cukup sulit, gaji honore tidak seberapa. Selaku saya yang sudah menjadi seorang sarjana, seperti tidak ada gunanya jika tidak bekerja. Saya menginginkan hal baru, sosok pemimpin baru yang bisa membawa perubahan, tegas dan berwibawa.⁶⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa faktor ekonomi yang membuat masyarakat punya harapan baru pada pilpres 2019, pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Maldi S.Pd masyarakat kecamatan Bakongan Timur yang berprofesi sebagai Guru sekolah Dasar

Masyarakat menilai ketegasan pemimpin akan mudah tergambarkan dari kharisma yang ia miliki, Selama lima tahun pak jokowi menjabat sebagai presiden sangat sering saya melihat bahwa tenaga kerja dari cina diberi izin masuk di Indonesia, disini saya bisa melihat kebijakan jokowi mengizinkan tenaga kerja china itu melupakan tenaga kerja Negara sendiri yang masih dalam angka pengangguran dan dari tahun ke tahun semakin meningkat, para sarjana banyak namun lowongan kerja sangatlah minim. Aspirasi masyarakat juga tidak terlalu di dengarkan, dari sinilah saya menginginkan sosok pemimpin baru yang tegas berwibawa.⁶¹

⁶⁰ Wawancara Asnijar SE, pada tanggal 24 juli 2020

⁶¹ Wawancara Maldi, pada tanggal 26 juli 2020

Konsep partisipasi Gaventa dan Valderma yang menegaskan bahwa partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikut-sertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan untuk mempengaruhi kehidupan warga masyarakat.⁶²Dari pernyataan diatas dapat kita ketahui bahwa masyarakat Aceh Selatan banyak yang mempunyai harapan baru terhadap pemimpin yang baru untuk tahun 2019-2024 Kesadaran masyarakat dalam hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah peduli terhadap masa depan, dan menyadari bahwa memilih pemimpin adalah salah satunya jalan untuk kemajuan yang lebih baik.

4.3.3 Modernisasi Sistem Pemilu

Beberapa masyarakat mengatakan bahwa perubahan sistem pemilu dari pemilihan presiden yang biasanya terpisah dengan pemilihan legislatif merujuk ke pemilihan serentak, hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan/ transformasi sistem pemilu yang semakin modern, dan hal ini adalah yang pertama dirasakan oleh masyarakat di seluruh Indonesia, Khususnya yang dirasakan masyarakat kabupaten Aceh Selatan, fenomena ini menjadi hal baru bagi masyarakat, dalam pemilu yang biasanya hanya memilih calon eksekutif saja atau hanya calon legislative saja, namun pada pemilihan umum 2019 ini mereka dituntun untuk memilih calon legislative sekaligus dengan calon eksekutif, pada tempat dan waktu yang sama sepertihalnya yang di ungkapkan oleh masyarakat Kecamatan Pasie Raja yang berprofesi sebagai Kepala desa Teupin Gajah

⁶²Tri Widayati, *Partisipasi Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Di Tingkat Desa (Studi Kasus Pada Badan Perwakilan Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali)*. Jurnal ilmiah VISI PTK-PNF-Vol. 1, 2006. Hlm 62

Alasan Saya ikut memilih itu yang pertama karna sudah menjadi kewajiban kita sebagai warga Negara yang berdemokrasi, selanjutnya itu karena pemilunya dilakukan secara serentak jadi kalau saya datang ke TPS bukan satu calon saja yang bisa saya pilih apalagi anak saya juga mencalonkan diri sebagai caleg DPRK, jadi saya bisa memilih calon presiden itu sekaligus dengan memilih calon dewan tingkat kabupaten, daerah maupun calon dewan tingkat pusat.⁶³

Kesadaran masyarakat dalam mengambil keputusan untuk memilih merupakan suatu bentuk keterlibatan mental yang telah menggambarkan bahwa Pemilihan serentak menjadi satu faktor pendorong masyarakat untuk ikut memilih dimana dalam satu kesempatan masyarakat bisa memberikan suaranya untuk memilih calon eksekutif sekaligus dengan pemilihan legislative. pernyataan yang sama juga di ungkapkan oleh Nurbaiti Masyarakat Desa Seuleukat kecamatan Bakongan Timur yang berprofesi sebagai IRT

Karna memilih itu penting untuk kehidupan kita, alasan lainnya itu karna cara memilih sekarang yang berbeda dengan pemilu biasanya dalam pemilu tahun 2019 itu pemilihannya serentak, saya melihat banyak sekali calon yang harus saya pilih, jadi saya banyak mencari tau tentang calon-calon yang ikut dalam pemilu, terutamanya presiden karna itu adalah pemimpin yang lainnya itukan wakil rakyat. sebenarnya ini membuat saya bingung tapi ini juga membuat saya penasaran, sehingga saya mengikuti kalau ada informasi terhadap calon presiden dan calon legislative. Dan saya mengikuti kalau ada sosialisai yang di berikan oleh relawan KIP tentang cara-cara memilih orang yang berada dalam kertas-kertas pemilu yang begitu banyak dan besar-besar.⁶⁴

Faktor serentaknya pemilu membuat tingginya rasa ingin tau masyarakat terhadap peserta dalam pemilu sehingga masyarakat akan mencari informasi dari berbagai sumber yang hadir di tengah-tengah mereka, pemilihan serentak ini telah memunculkan semangat baru bagi masyarakat dalam keikutsertaannya pada

⁶³Wawancara Alisam R, pada Tanggal 24 juni 2020

⁶⁴ Wawancara Nurbaiti, pada tanggal 02 juli 2020

pemilu presiden. Pernyataan ini juga didukung oleh saiful SE sebagai ketua KIP Aceh Selatan (penyelenggara pemilu) yang dalam pernyataannya adalah sebagai berikut :

Faktor peningkatan partisipasi yang pertama menurut saya itu adalah pemahaman politik masyarakat yang meningkat sehingga kesadaran masyarakat terhadap demokrasi itu tinggi, kemudian yang kedua itu karena pemilu presiden berbarengan dengan pemilihan legislatif jadi masyarakat yang dulunya tidak terlalu aktif dalam pemilu presiden atau bisa kita bilang lebih tinggi partisipasi pileg ketimbang pilpres pada tahun 2019 nah dengan serentaknya pemilu ini masyarakat pun menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi. dan selanjutnya itu karena kondisi masyarakat, menurut saya masyarakat aceh selatan mudah terganggu tingkat kefokusannya terhadap pemilu, contohnya pada pemilu 2014 itu bertepatan pada acara piala dunia yang membuat fokus dari pemilu beralih, dan juga faktor lainnya itu karena pemilu bertepatan pada bulan puasa, jadi masyarakat lebih fokus dalam menjalankan ibadah ketimbang memperhatikan suasana pemilu dan berpartisipasi.⁶⁵

Dari pernyataan di atas dapat kita ketahui bahwa perubahan sistem pemilu dalam penyelenggaraan yang serentak ke arah yang lebih modern merupakan hal baru yang dirasakan oleh masyarakat Aceh selatan. Betapa tidak, pada waktu dan kesempatan yang sama masyarakat bisa memilih calon eksekutif dan calon legislative secara berbarengan. sistem pemilu serentak antara pilpres dengan pileg juga membuat pusat perhatian masyarakat menjadi fokus kepada pesta demokrasi yang berlangsung. Hal ini merupakan wujud dari modernisasi sistem pemilu yang menjadi salah satu faktor meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan

⁶⁵Wawancara Saiful SE Pada tanggal 30 juni 2020

presiden.).⁶⁶ Partisipasi ini berupa munculnya rasa ingin tau masyarakat terhadap calon presiden dan calon legislative dalam pemilu dan

Dari hasil wawancara diatas berbagai macam dinamika isu agama muncul yang menjadi pusat perhatian masyarakat dan memiliki pengaruh begitu besar terhadap keputusan kuat masyarakat Aceh selatan dalam ikut serta pada pemilihan presiden 2019, ditambah lagi dengan beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat ikut berpartisipasi dan membuat masyarakat semakin yakin akan kepercayaan mereka terhadap calon presiden yang di anggap satu keyakinan dengan mereka.

4.4 Isu Agama dalam Partisipasi Pemilih

Isu agama yang mempengaruhi masyarakat menurut amatan penulis adalah :

4.4.1 Sentimen Politik Agama

Setimen Pollitik pada pilpres 2019, capres Jokowi Dodo dan lawannya prabowo subianto, turut memobilisasi agama unuk mendapat dukungan dari kelompok tertentu. Masing-masing mencoba untuk memanfaatkan sentiment agama yang polpuler dan juga diharapkan mendapat dukungan politik.Sentiment politik tersebut juga dapat dirasakan dan memberi pengaruh terhadap masyarakat Aceh Selatan yang jauh dari perkotaan. Pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara saya dengan M.Yatim masyarakat Kecamatan Bakongan timur yang bekerja sebagai penjaga warung kopi (pemilik) :

Saya menerima informasi bahwa Joko Widodo itu PKI, keturunan komunis dan jokowi keturunan cina, informasi seperti itu sudah sering saya dengar

⁶⁶Jacobus Ranjabar. *Pengantar Ilmu Politik (Dari Ilmu Politik Sampai Di Era Globalisasi)*. 2016, Alfabeta. Hlm 231

melalui diskusi-diskusi dalam warung kopi. Masyarakat lainpun saya lihat tidak henti-hentinya menyinggung kalau Jokowi itu PKI saat ada salah seorang pendukung Jokowi hadir di tengah-tengah obrolan saat ngopi. Kalau kita lihat mayoritas masyarakat dari sebelum pemilu itu memang sudah mencerminkan bahwa adanya rasa tidak suka terhadap Joko Widodo.⁶⁷

Dari pernyataan di atas dapat kita ketahui bahwa sentimen yang menuding capres 01 dengan isu agama, mempengaruhi karakter pemilih, sehingga berasumsi bahwa Jokowi bukanlah capres yang layak untuk dipilih kembali, dan keikutsertaan masyarakat dalam menggunakan hak pilih pada pilpres 2019 adalah wujud dari pengaruh isu agama yang menghasilkan ketidaksukaan masyarakat terhadap Jokowi. Saiful Mujani juga menyebutkan bahwa sentiment kedaerahan, agama dan tingkat religiusitas menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilih dalam pemilihan umum.⁶⁸ Tgk Sayutri sebagai tokoh masyarakat di desa Pinto Rimba, kecamatan Trumon Timur juga menyatakan bahwa:

Sentiment isu itu saya rasa semakin berkembang di masyarakat saat adanya berita-berita di televisi dan ditambah lagi dengan acara debat yang dihadirkan oleh tokoh-tokoh pemuka agama, sentiment-sentimen isu politik ini menjadikan semakin panas, hal ini juga menjadi pemicu kepada masyarakat bahwa obrolan-obrolan mereka yang belum tentu benar itu juga di angkat menjadi topic dalam debat, sehingga masyarakatpun seakan tidak merasa bersalah saat menyatakan bahwa Joko Widodo itu adalah PKI dan sebagainya.⁶⁹

Isu agama yang sedemikian juga berpengaruh pada kelompok santri sebagaimana hasil wawancara saya dengan Khairiah, Masyarakat Golongan

⁶⁷Wawancara M.yatim, pada tanggal 26 juli 2020

⁶⁸Adman Nursal, *Political Marketing : Strategi Memenangkan Pemilu, Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*,(Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2004),hlm.55-56

⁶⁹Wawancara Khairiah, pada tanggal 29 juni 2020

Santri, gampong Pinto Rimba, kecamatan Trumon Timur, pada tanggal 29 juni 2020

Saya sering mendengar bahwa Joko Widodo itu PKI, anti Islam, saya tidak begitu percaya. Karna bisa kita lihat bahwa Joko Widodo bersanding dengan Ma'ruf Amin yang menampakkan bahwa mereka itu tidak anti islam. tapi ibu Megawati yang bukan agama islam sangat di hormati oleh Joko Widodo dan saya rasa mempunyai ikatan yang sangat dekat dengan Joko Widodo. sehingga isu Joko Widodo itu PKI perlu juga untuk saya pertimbangkan. Kalau kita lihat calon presiden satu lagi yaitu Prabowo merupakan calon yang seperti diharapkan banyak masyarakat islam, dan saya tidak mendengar satupun isu tidak bagus tentangnya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa isu agama tidak juga di percaya mentah-mentah oleh masyarakat, namun isu ini berpengaruh terhadap perilaku memilih sehingga untuk memilih calon yang sering disudutkan isu kurang baik menjadi pertimbangan untuk memilih, capres yang tidak mendengar isu kurang baik tentangnya lebih diyakini bahwa iya itu orang yang baik.

Selanjutnya ungkapan lain terkait sentiment isu politik juga saya dapatkan dari wawancara dengan Maldi masyarakat Desa Lhok Jamin Kecamatan Bakongan Timur Maldi berpendapat bahwa:

Selama masa jabatan jokowi itu banyak terjadi kebocoran-kebocoran uang Negara, isu ini bisa saya fahami sebagai isu yang mungkin akan ada benarnya kalau aparaturne Negara bertindak tegas. korupsi semakin lama semakin meningkat. Kalau seperti ini keadaan Negara peluang masuknya ideologi komunis kapitalis semakin besar. Tegas seorang pemimpin itu sangat perlu, saya rasa kita patut mengganti presiden yang baru.⁷⁰

⁷⁰ Wawancara Maldi, pada tanggal 27 juni 2020

Kemudian Timses Prabowo juga menegaskan, dalam wawancara dengan Hadi Surya, S.TP.MT Ketua Tim Pemenangan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno beliau mengatakan bahwa :

Menyelamatkan aset Negara merupakan gagasan kampanye Prabowo-Sandi yang kami paparkan, kebocoran uang Negara yang seharusnya bisa dinikmati oleh warga Negara, seperti tidak mengekspor barang mentah, menguatkan industry, dan penguatan sektor pangan. Sosok Prabowo yang tegas dan berwibawa insyaAllah akan mampu mengatasi problema tersebut dan bisa menyelamatkan aset-aset Negara⁷¹

Dari pernyataan diatas dapat kita ketahui bahwa, gagasan kampanye timses Prabowo mengarah kepada sentiment politik yang mempengaruhi masyarakat, sehingga asumsi masyarakat untuk memperbaiki masa depan dengan cara berpartisipasi dalam pemilu diperkuat oleh paparan isu yang belum bisa dibuktikan kebenarannya. Menurut analisa penulis bentuk partisipasi ini sama seperti pendapat Milbarth M.L Goel yang menemukan tujuh bentuk partisipasi politik individual bersifat *Communicator* (penghubung) yaitu mengikuti informasi-informasi politik, terlibat dalam diskusi-diskusi, mengirim pesan-pesan dukungan dan protes terhadap pemimpin-pemimpin politik.⁷²

Sentimen berupa isu agama masih sangat kuat dibanding sentiment politik isu-isu lainnya, ketertarikan terhadap Sentiment politik berupa black campaign ini tidak cukup menarik masyarakat Aceh selatan, namun juga berpengaruh terhadap kepercayaan yang kuat terhadap isu agama bagi masyarakat. Dalam sentimen

⁷¹ Wawancara Hadi Surya, pada tanggal 03 juli 2020

⁷² Jacobus ranjabar. *Pengantar Ilmu Politik dari Ilmu Politik sampai Politik di Era Globalisasi*. 2016, Alfabeta. Hlm 235

politik agama ini membuat timses Joko Widodo-Ma'ruf kewalahan dalam menghadapi masyarakat seperti yang di ungkapkan dalam wawancara saya bersama Alja Yusnadi sebagai ketua tim pemenangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin :

Kekalahan Joko Widodo di Aceh Selatan adalah disebabkan oleh isu agama. Isu agama yang di konsumsi oleh masyarakat aceh selatan sangat sulit untuk kita lawan, mengenai isu PKI, keturunan komunis dan sebagainya itu sangat mudah bagi masyarakat untuk mempercayainya, padahal PKI itu sudah di bubarkan sebelum bapak jokowi lahir di dunia ini, namun hal yang demikian tidak bisa kita jelaskan lagi kepada masyarakat. Keyakinan masyarakat tidak bisa kita ganggu gugat kalau mereka itu dibawah pengaruh ulama, kemana yang menurut para ulama itu benar maka itulah kebenaran yang masyarakat aceh selatan yakini. Padahal jokowi kurang apa dia berikan terhadap masyarakat aceh, dari pembangunan semakin meningkat, contohnya jalan tol dan juga terowongan yang akan di bangun lintas barat selatan, kartu PKH untuk masyarakat kurang mampu, dan juga untuk santi sekarang sudah ada hari santri yang bapak jokowi hadirkan di kalangan santri yang sebelumnya tidak pernah ada. Jokowi itu prinsipnya bukan hanya janji tapi kerja nyata. Saya yakin ini perbuatan elite politik, yang memanfaatkan isu sebagai senjata yang di targetkan kepada masyarakat muslim.⁷³

Dari pernyataan di atas dapat kita ketahui bahwa isu agama telah berhasil memengaruhi masyarakat aceh selatan dalam menentukan pilihan politiknya. Sikap timses yang merasa kalahkan juga menunjukkan bahwa masih tidak memaksimalkan strategi kemenangan. Kekalahan jokowi di aceh selatan berhadapan dengan berita hoax yang identik dengan isu negative Berbagai program kebijakan yang sudah diberikan jokowi yang seharusnya mendapatkan citra positif untuknya sirna digantikan dengan citra negative yang berikan lewat sentiment politik agama.

⁷³ Wawancara Alja Yusnadi, pada tanggal 02 juli 2020

4.4.2 Fanatisme Beragama

Masyarakat Aceh Selatan mempunyai sikap atau perilaku yang sangat menunjukkan ketertarikan kepada agama yang di anut, mayoritas agama di aceh selatan adalah 99% beragama islam, segala sesuatu dilakukan berdasarkan keyakinan dalam agama termasuk dalam memilih pemimpin yang sesuai dengan agama dan keyakinannya. Hal ini disampaikan oleh Al Rosman masyarakat kecamatan bakongan timur yang bekerja sebagai nelayan⁷⁴

Saya melihat Prabowo adalah sosok calon presiden yang menjadi harapan masyarakat islam, bisa kita lihat bagaimana prabowo selalu berdiri di tengah-tengah orang islam, kemenangan prabowo menjadi harapan kami bersama selaku umat islam, sesuai dalam misinya terwujudnya keadilan, melindungi agar tidak adanya diskriminasi agama, bisa kita lihat di berita TV Semua organisasi islam itu mendukung prabowo, organisasi yang pastinya mempunyai tujuan yang baik akan Negara Indonesia berharap penuh akan kemenangan prabowo, jadi saya turut mendukung dan membela, karna tujuan dan keyakinan kami sama.

Dari hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa rasa suka, percaya dan begitu yakin kepada calon presiden yang menurutnya itu adalah yang terbaik. Kepercayaan kelompok agama juga merupakan kepercayaannya, semangat dalam memilih lebih terasa karna ada calon yang sesuai dengan yang diharapkan. sehingga hal-hal yang ditawarkan capres lawan seakan tidak menarik sedikitpun baginya. Selanjutnya pernyataan yang sama juga disampaikan Nelly Ikhwani Masyarakat Krueng Luas Kecamatan trumon Timur

Isu-isu tentang agama yang muncul antara kedua calon ini membuat saya bingung kemana arah yang lebih bagus, saya lebih banyak mendapat informasi kalau Joko Widodo itu PKI, anti islam dan keturunan komunis, tapi saya juga tidak mengetahui apakah isu itu hanya kabar burung saja

⁷⁴Wawancara Al Rosman pada tanggal 26 juli 2020

ataukah ada benarnya. kita tidak bisa mengetahui bagaimana kebenaran aslinya, bagaimana hati mereka sesungguhnya, jadi saya memutuskan memilih Prabowo yang didukung oleh umat beragama Islam, dan saya ingin melihat hal baru di Indonesia jika dipimpin oleh pemimpin yang agamis bukan nasional. Agamis bukan berarti tidak toleran akan agama lain dalam pendidikan agama Islam itu di ajarkan toleransi antar umat beragama adalah sikap saling menghormati, bagiku agamaku bagimu agamamu, tidak mencela maupun menghina agama lain dengan alasan apapun.⁷⁵

Dari wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa dampak dari propaganda isu agama mempengaruhi kebebasan masyarakat dalam memilih, masyarakat tidak bisa menilai masing-masing calon dengan kenyataan yang sebenarnya, kedekatan Prabowo dengan ulama dan kelompok-kelompok Islam sangat berpengaruh terhadap masyarakat aceh selatan yang fanatic beragama.

Salah satu hasil wawancara saya dengan tokoh agama Tgk Syahwilzan Elsi pemimpin pesantren Mudi Insafiah Kecamatan Bakongan Timur mengungkapkan

Nilai keagamaan adalah positif dan menjadi landasan utama kita saat kita memilih pemimpin baik itu pemimpin Negara maupun pemimpin di tingkat desa. Bagaimana dia menerapkan nilai islami dalam setiap kebijakn yang iya jalani tanpa merugikan orang lain. Agama yang nilainya positif namun saat digiring oleh isu agama, membuat nilai agama seperti tercoreng oleh perbuatan elite yang tidak bertanggung jawab, agama itu keyakinan kita bersama, apabila ada yang beragama islam memainkan agama dijalan yang salah berarti dia tidak menerapkan nilai islami didalam agama yang dia bawa.⁷⁶

Dari wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa Isu agama mempengaruhi masyarakat fanatisme dalam beragama, segala sesuatu yang menjadi pilihan semua didasari dengan nilai keagamaan seperti yang kita ketahui agama Islam

⁷⁵ Wawancara Nelly Ikhwani, pada tanggal 29 juli 2020

⁷⁶ Wawancara Tgk Syahwilzan, pada tanggal 27 juni 2020

adalah agama yang rahmat alil'amin. Aceh yang mayoritasnya beragama Islam telah membentuk karakter menggunakan hak pilihnya pada pilpres 2019 dengan landasan keyakinan dalam beragama. Pernyataan ini sesuai dengan teori partisipasi dalam pendekatan sosiologi⁷⁷

Agama merupakan suatu kekuatan yang paling dirasakan berpengaruhnya di dalam kehidupan masyarakat Aceh Selatan. Agama mempengaruhi masyarakat dalam segala segi aspek kehidupan. Kepercayaan-kepercayaan dan nilai-nilai agama memberikan motivasi kepada masyarakat dalam bertingkah laku dan mempengaruhi kelompok di dalam menata kehidupan bersama. Perspektif orang yang agamais mendasarkan pada keimanan, sedangkan perspektif sosiolog didasarkan pada data empiris. Dalam masyarakat agama, bentuk kepercayaan merupakan sesuatu yang bersifat sentral dalam kehidupan masyarakat, dan masyarakat menghubungkannya dengan sesuatu yang bersifat transcendental dalam hidup ini.

Jika dilihat dari kondisi masyarakat pesantren Tgk Syahwilzan berada di tengah-tengah masyarakat Islam 100% , dan aktif menjalankan syariat Islam.

Saya mengajar santri-santri di pondok pesantren ini dan juga majlis ta'lim tingkat kecamatan, itu kalau ibu-ibu jadwalnya seminggu sekali di sore jumat, dan untuk bapak-bapak seminggu sekali di malam harinya. Biasanya yang datang itu selalu penuh-penuh dayah tempat kajian ini.

Bertolak dari keadaan masyarakat di atas maka pondok pesantren mendapat perhatian dari masyarakat, sehingga dengan demikian terciptalah hubungan kerjasama yang baik antara ulama/tgk dengan masyarakat, santri dengan

⁷⁷Dewi Wulan sari, *Sosiologi Konsep dan Teori...*, hlm 16

masyarakat, santri dengan pemuda setempat, ibu-ibu pengajian dengan masyarakat, bapak-bapak pengajian dengan masyarakat. Hal ini dapat dilihat adanya kepercayaan masyarakat kepada ulama dan teungku, sehingga apapun yang masyarakat lakukan tidak pernah meninggalkan ulama/Teungku sebagai penceramah atau pemberi nasehat.

4.4.3 Budaya Politik

Masyarakat Aceh Selatan dengan mayoritas agama Islam 99% mencirikan bahwa banyak masyarakat yang fanatic terhadap agama. Rendahnya pemahaman tentang politik memperlihatkan hubungan agama dengan budaya, agama mempengaruhi kebudayaan, kelompok masyarakat dan masyarakat. Seperti halnya yang diungkapkan dalam hasil wawancara saya dengan Darwati masyarakat Pasie Raja, berprofesi sebagai Ibu rumah tangga

Saya tidak terlalu faham tentang politik, kemana orang-orang memilih disitu saya pilih, ada yang mengarahkan, tapi saya mengikuti kemana masyarakat lain pilih. tapi saya dengar pilihan ulama itu pada nomor 01 ya saya pilih itu saja, menurut saya nomor 01 atau yang 02 sama saja bagi saya, yang penting ikut memilih

Dari wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa bentuk partisipasi masyarakat yang rendah akan pemahaman tentang politik sehingga mengarahkan pilihannya kepada siapa yang dianggap mempunyai lebih banyak dukungan, pengaruh kelompok masyarakat membuat hak ikut serta dalam memilih tersalurkan walaupun tidak disertai pemahaman yang memadai akan politik.

Terbentuknya budaya politik berupa kaula ini disebabkan oleh kurangnya pendidikan politik yang didapatkan oleh masyarakat, seharusnya pendidikan

politik kewajiban dari seluruh partai untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat, kurangnya pemahaman akan politik mengakibatkan mudahnya masyarakat untuk di mobilisasi pilihan politiknya sehingga masyarakat lebih mudah terpengaruh oleh isu-isu yang dimunculkan dalam kontes perpolitikan. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian saya bersama Maidar darwis, Kepala STAI Aceh Selatan sebagai Akademisi

Sebenarnya partai politik itu wajib memberikan pendidikan politik kepada masyarakat dan konstituen guna tercapainya pemilihan umum yang demokrasi, pendidikan politik juga sesuatu yang berkaitan dengan perjuangan partai politik bukan hanya memberikan sosialisai saat kampanye saja tapi seharusnya pendidikan politik itu berkelanjutan. Pendidikan politik sangat penting bagi masyarakat agar mereka memahami peran dan fungsi serta hak dan kewajibannya sebagai warga Negara. Karena saya lihat masyarakat Aceh Selatan ini masih banyak yang beranggapan bahwa politik itu bukan urusan mereka, tapi saat ada keinginan tidak memilih, ada pula calon presiden yang di perjuangkan oleh kelompok agamanya, sedangkan pemahaman politik itu kurang namun dorongan untuk memilih dari tokoh agama itu kuat, maka muncullah elite politik untuk mempengaruhi dan memanfaatkan isu agama kepada masyarakat sehingga hak pilihnya itu tidak bebas. Faktor ini di sebabkan oleh kurangnya pendidikan politik. Pendidikan politik ini harus diwujudkan dalam dengan meningkatkan dan memantapkan kesadaran politik masyarakat itu sendiri agar kedepannya itu tercipta sistem poltik yang demokratis.⁷⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa budaya politik masyarakat yang masih kurang baik hal ini di sebabkan oleh kurangnya pendidikan politik yang didapat oleh masyarakat, seharusnya pendidikan politik itu wajib diberikan kepada semua kalangan masyarakat, sehingga partisipasi bukan hanya ikut serta saja dalam memilih namun disertai dengan pemahaman tang memadai.

⁷⁸ Wawancara Maidar darwis, pada tanggal 03 juli 2020

Partisipasi ini membentuk kriteria perilaku politik yang dimobilisasi seperti dalam teori Ramlan Subakti, yang mengemukakan beberapa rambu-rambu Partisipasi politik masyarakat yang dimobilisasi ini melewati rambu-rambu *salah satunya* kegiatan itu diarahkan untuk mempengaruhi pemerintah selaku pembuat dan pelaksana keputusan politik. Termasuk kedalam pengertian ini, seperti kegiatan mengajukan alternative kebijakan umum, alternative pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik, dan kegiatan mendukung atau menentang keputusan politik yang dibuat pemerintah.⁷⁹



⁷⁹Ramlan Subakti, *Memahami Ilmu Politik*. Gramedia. 1992. Hlm 180

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan pembahasan dan analisa data dalam penelitian tentang Pengaruh Isu Agama Terhadap Meningkatnya Partisipasi Pemilih Presiden Pada Pemilihan Umum tahun 2019 di Kabupaten Aceh Selatan, maka bab ini akan di uraikan kesimpulan sebagai berikut :

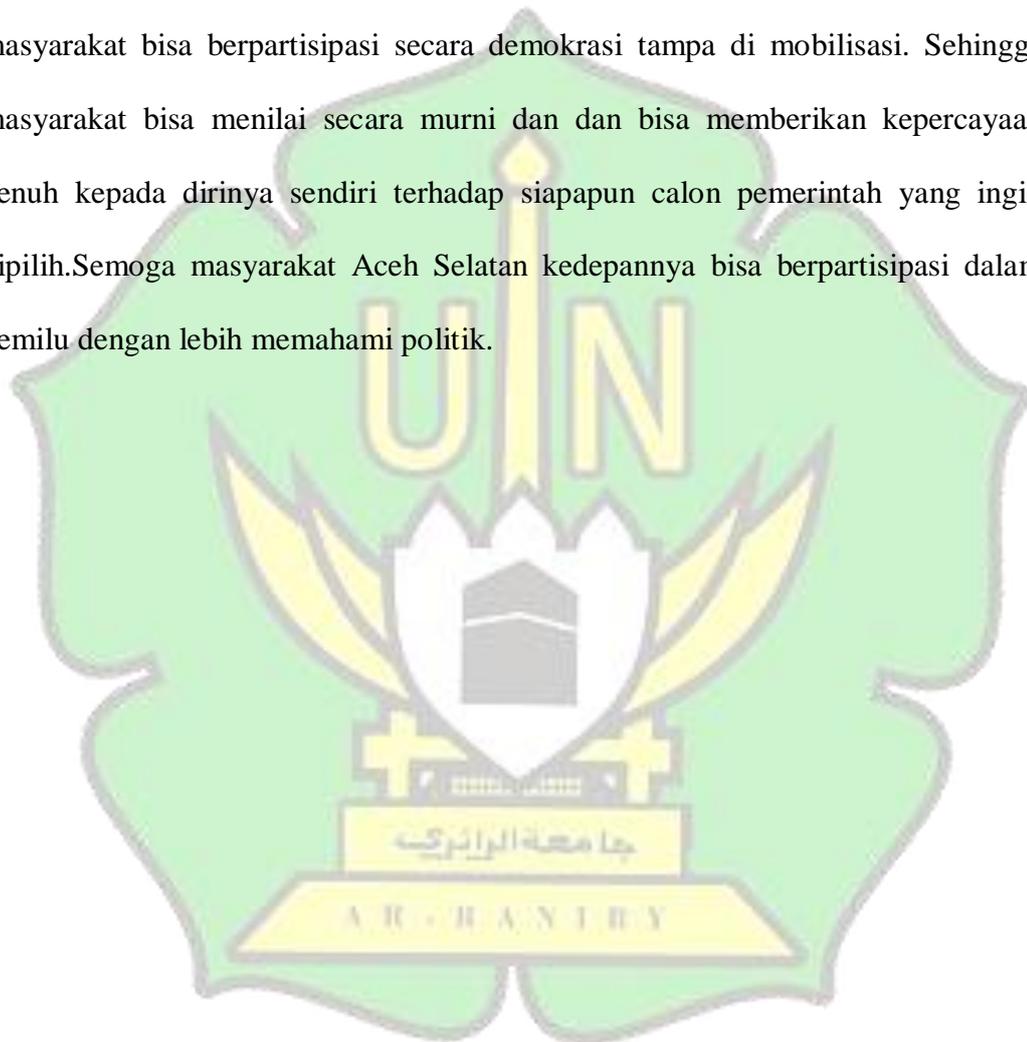
Adapun beberapa dinamika isu agama yang muncul pada pilpres 2019 adalah berupa tuduhan tentang isu agama yang tidak sejalan dengan tingkat dan keyakinan masyarakat Islam di Aceh Selatan terhadap calon presiden, munculnya isi bahwa calon presiden masuk dalam golongan PKI serta isu miring lainnya tentang diskriminasi ulama, dengan dinamika-dinamika tersebut turunya minat masyarakat Aceh Selatan untuk memilih nomor urut 01 pada pilpres 2019, karena masyarakat beranggapan tidaklah layak seorang pemimpin dengan keyakinan atau kepercayaan yang bukan Islam.

Daya tarik masyarakat Aceh Selatan yang tinggi pada pilpres 2019 disebabkan oleh sentiment berupa isu agama dan ujaran kebencian yang menyebabkan suhu politik semakin panas, hal ini membuktikan bahwa masyarakat benar-benar terpengaruh oleh isu agama akan tetapi pengaruh isu agama tidak bisa di kontrol langsung oleh masyarakat yang disebabkan karnakurangnya pendidikan politik terhadap masyarakat Kabupaten Aceh Selatan, sehingga masyarakat mengarahkan pilihannya kepada siapa yang dianggap

mempunyai lebih banyak dukungan, hadirnya kelompok agama di tengah-tengah masyarakat membuat hak ikut serta dalam memilih tersalurkan walaupun tidak disertai pemahaman yang memadai akan perpolitikan.

5.2 saran

Pentingnya pemberian pemahaman politik terhadap masyarakat agar masyarakat bisa berpartisipasi secara demokrasi tanpa di mobilisasi. Sehingga masyarakat bisa menilai secara murni dan dapat memberikan kepercayaan penuh kepada dirinya sendiri terhadap siapapun calon pemerintah yang ingin dipilih. Semoga masyarakat Aceh Selatan kedepannya bisa berpartisipasi dalam pemilu dengan lebih memahami politik.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Budiarjo, Miriam. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. (Jakarta :Pt Gramedia Pustaka Utama)
- Halim, Rahmawati. 2016. *Partisipasi Politik Masyarakat Teori dan Praktik*. Cv sah media.
- Jalaluddin Rahmat. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi*, (Remaja Rosdakarya, Bandung).
- Lexy J. 2007. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya)
- Mariana, Dede dan Paskarina,Caroline. 2008. *Demokrasi dan Politik Desentralisasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu)
- Milbrath, 2015. *Partisipasi masyarakat dalam negara demokrasi*. Pertada Media
- Muljani, Saiful dkk. 2012. *Kuasa Rakyat : Analisis Tentang Perilaku Memilih dalam Pemilihan Legislatif dan Presiden Indonesia Pasca-Orde Baru* (Jakarta : Mizan Publika).
- Mulyana Aziz, Yahya dan Hidayat, Syarif. 2016. *Dinamika Sistem Politik di IndonesiaI*, (Bandung:Cv Pustaka Setia)
- Nursal, Adman. 2004. *Political Marketing : Strategi Memenangkan Pemilu, Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*,(Jakarta : Gramedia Pustaka Utama).
- Ranjabar, Jacobus. 2016. *Pengantar Ilmu Politik dari Ilmu Politik sampai Politik di Era Globalisasi*. Alfabeta.
- Ranjabar, Jacobus. 2016. *Pengantar Ilmu Politik dari Ilmu Politik sampai Politik di Era Globalisasi*. Alfabeta.

Roth, Dieter. 2009. *Studi Pemilu Empiris: Sumber, Teori-teori, Instrumen dan Metode*, (Jakarta: Lembaga Survei Indonesia).

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung).

Suswanto, Gunawan. 2016. *Mengawal Penegak Demokrasi dibalik Tata Kelola Bawaslu & DKPP*. Erlangga.

Widyati, Nina. 2014. *Etnitas dan agama sebagai isu politik :Kampanye JK-Wiranto pada pemilu 2009*. Yayasan pustaka obor Indonesia, Djakarta

Skripsi dan Jurnal

Akh Muzakki. 2010. *Islamisme dan politisasi agama model PKS dalam pilpres 2009*. Islamica, vol 5, No 1.

Arianto, Bambang. 2014 “*Fenomena relawan politik dalam kontestasi presidensial 2014*. “ dalam jurnal ilmu sosial dan ilmu politik, volum 18, nomor 2.

Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press).

Dafan, Inanda Muhammad, 2009, *Pengaruh Ulama Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kraksaan (Studi Kasus Pada Pilkada Kabupaten Probolinggo tahun 2008)*, UIN Syariff Hidayatullah Jakarta.

Daud M. Liando.2016. *Pemilu dan Partisipasi Politik Masyarakat(Studi pada pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden dan Calon Wakil Presiden Di Kabupaten Minahasa Tahun 2014)*. Jurnal LPPM Bidang Ekosos BudKum, Volume 3 Nomor 2.

Dedi Amrizal dkk, 2018. *Penanggulangan Golput dalam Pelaksanaan Pemilu Legislatif dan Pilkada*, Lembaga penelitian dan penulisan ilmiah Aqli.

- Hanafi, Imam. 2019. *Agama dalam Bayang-bayang Fanatisme ; Sebuah Upaya Mengelola Isu Agama*. Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama. Vol. 10, No. 1, januari-Juni 2018
- M Khoiruzadid Taqwa,Dkk. 2019. *Analisis perfektif mahasiswa dalam menyikapi isu sara menjelang pilpres 2019*, jurnal analisa sosiologi
- M. Fajar Shodiq Ramadlan. 2018. *Marketing Isu Agama dalam Pemilihan Kepala Daerah di Indonesia 2015-2018*. Jurnal penelitian politik. Volum 15 No. 2
- M. Syahri. 2013. *Bentuk-Bentuk Partisipasi Warga Negara Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Berdasarkan Konsep Green Moral Di Kabupaten Blitar*. FKIP Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mohammad Khoirul Fata. 2018. *Membaca Polarisasi Santri dalam Kontestasi Pilpres 2019*, Media Komunikasi Sosial Keagamaan, Vol. 18, No. 2
- Muhammad Akbar. 2016. *Partisipasi Politik Masyarakat dalam Memilih Calon Bupati Gowa pada Pilkada 2015 Kabupaten Gowa*. Univ Hasanudin Makasar
- Ramadlan, Fajar Shodliq. 2018. *Marketing Isu Agama dalam Pemilihan Kepala Daerah di Indonesi 2015-2018*. Universitas Airlangga, Jurnal Penelitian Politik. Vol. 15, No.2, Desember 2018
- Riza, Hairul, 2015. *Islam dan tingkat partisipasi politik masyarakat di kecamatan ngalik kabupaten sleman dalam pilpres 2014*. Univ sunan kalijaga
- Saputro, Agus. 2018. *Politik Identitas Menuju 2019*, Asketik vol 2. No 2
- Soehandry, Elwi, 2017. *Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Umum di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*. JOM FISIP. 4 No 1
- Verba Scholzman and Bradi. 1995. *Voice and Equality: Civic Voluntarism in American Politics*. Harvard University Press;

Widayati, Tri. 2006. *Partisipasi Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Di Tingkat Desa (Studi Kasus Pada Badan Perwakilan Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali)*. Jurnal ilmiah VISI PTK-PNF-Vol. 1.

INTERNET

Antara News.com. 14 Mei 2019. Partisipasi *pemilih Pemilu 2019 di Aceh 79,7 persen*. Diakses dari <https://pemilu.antaranews.com/berita/869379/partisipasi-pemilih-pemilu-2019-di-aceh-797-persen>. diakses pada tanggal 22 oktober 2019

BPS Aceh Selatan, *Aceh Selatan Dalam Angka 2020*, BPS-Statistics Of Aceh Selatan, 2020. hlm 46 Diakses melalui <http://acehselatankab.bps.go.id/> pada tanggal 03 juli 2020

Daftar pencalonan pilpres 2019. Di akses melalui link <https://infopemilu.kpu.go.id/pilpres2019>. pada 06 juli 2020

Detiknews. Membandingkan visi-misi Jokowi-Ma'ruf dan Prabowo-Sandiaga. Diakses, melalui link, <https://images.app.goo.gl/nsbNFeYn2W2dF7Ez5> pada tanggal 12 juli 2020



DAFTAR LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1076/Un.08/FISIP I/PP.00.9/06/2020
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. KIP Aceh Selatan
2. Masyarakat
3. Akademisi
4. Timses Calon Presiden Jokowi Dodo-Ma'ruf Amin
5. Timses Calon Presiden Prabowo Subianto-Sandiaga Uno

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURHAIDAH / 160801043**
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Politik
Alamat sekarang : ACEH SELATAN

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Isu Agama Terhadap Meningkatnya Partisipasi Pemilih Presiden Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kabupaten Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Juni 2020
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 23 Desember
2020

Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.

**PESANTREN MUDI INSAFIAH
PASIE SEUBADEH, KECAMATAN BAKONGAN TIMUR
KABUPATEN ACEH SELATAN**

Jln. Peukan No. 06 Gmp. Pasie Seubadeh

SURAT KETERANGAN

Nomor : 03/002-Kt/PMI/VII/2020

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tgk. Syahwilzan, ELSI
Jabatan : Pimpinan Pesantren Mudi Insafiah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurhaidah
Nim : 160801043
Jurusan : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Alamat : Aceh Selatan

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian pada Pimpinan Pesantren Mudi Insafiah pada tanggal 26 juni 2020, dengan judul penelitian *"Pengaruh Isu Agama Terhadap Meningkatnya Partisipasi Pemilih Presiden Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kabupaten Aceh Selatan"*

Demikian surat keterangan dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bakongan Timur 27 juni 2020

Pimpinan Pesantren Mudi Insafiah


Tgk. Syahwilzan, ELSI



KOMISI INDEPENDEN PEMILIHAN KABUPATEN ACEH SELATAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 08/TU.01-Kt/1101/KPU-Kab/VII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Komisi Independen Pemilihan Kabupaten Aceh Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : NURHAIDAH
NIM : 160801043
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Jurusan : Ilmu Politik
Alamat : Aceh Selatan

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian pada Komisi Independen Pemilihan Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 29 Juni 2020, dengan judul penelitian "**Pengaruh Isu Agama Terhadap Meningkatnya Partisipasi Pemilih Presiden Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kabupaten Aceh Selatan**".

Demikian surat keterangan dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

Tapaktuan, 30 Juni 2020



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 288/Un.08/FISIP/Kp.07.6/02/2020

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 02/Un.08/R/Kp.07.5/01/2018 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Kepada Pejabat di Lingkungan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Politik pada tanggal 27 Januari 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara :
- | | |
|--------------------------------|----------------------------|
| 1. Eka Januar, S.IP., M.Soc.Sc | Sebagai pembimbing pertama |
| 2. Aklima, S.Fil.I., MA | Sebagai pembimbing kedua |
- Untuk membimbing skripsi :
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Nurhidah |
| NIM | : 160801043 |
| Program Studi | : Ilmu Politik |
| Judul | : Pengaruh Isu Agama Terhadap Meningkatnya Partisipasi Pemilih Presiden Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kabupaten Aceh Selatan |
- KEDUA** : Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 05-Februari 2020

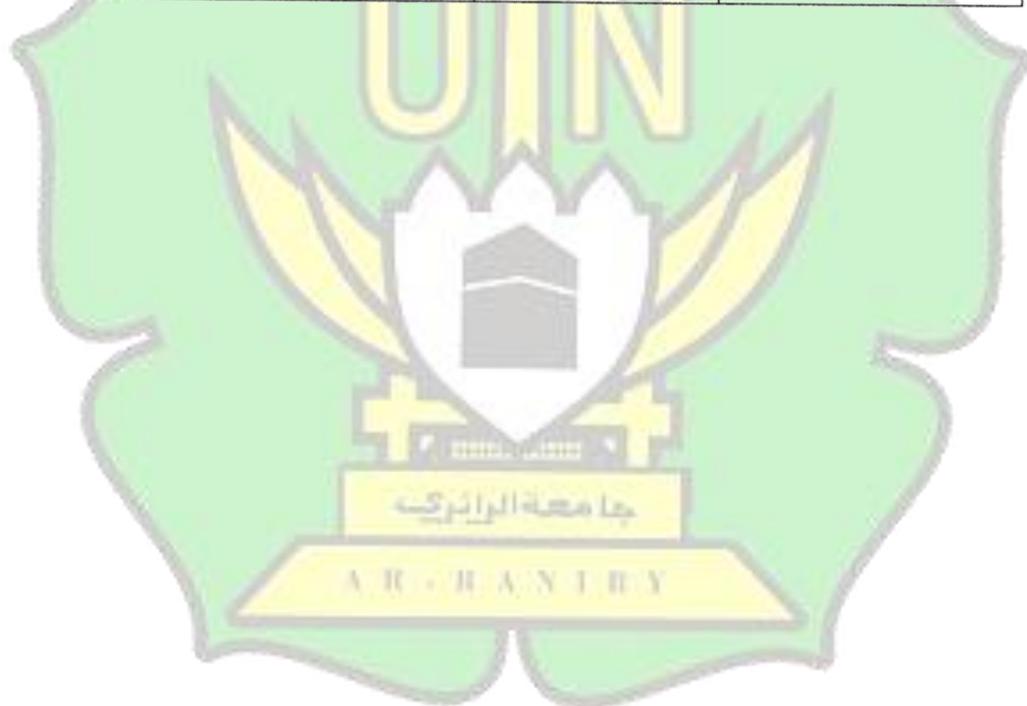


- Tembusan** :
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 2. Ketua Program Studi Ilmu Politik;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan.

Profil Informan Penelitian

No	Nama	Umur	jabatan/ pekerjaan	alamat
1	Alisam R	54 Th	Kepala Desa	Teupin Gajah, Kecamatan Pasie Raja
2	Aminuddin	72 Th	Petani	Pante Raya, Kec. Pasie Raja
3	Asnizar SE	36 TH	penjual gorengan	Ujong Padang Rasian, Kec. Pasie Raja
4	Darwati	43 Th	IRT	Pasie rasian, Kec Pasie Raja
5	Taharuddin	45 Th	Petani	Ladang Tuha, Kec Pasie Raja
6	Bustami	27 Th	Bendahara Gampong	Ujong Pulo Rayeuk, Kec. Bakongan Timur
7	Al Rosman	47 Th	Nelayan	Ujong Pulo Rayeuk, Kec. Bakongan Timur
8	M. Yatim	45 Th	Penjaga Warung kopi	Ujong Pulo Rayeuk, Kec. Bakongan Timur
9	TGK Syahwilzan	46 Th	Pemimpin Pesantren Mudi Insafiah	Seubadeh, Kec. Bakongan Timur
10	Nurbaiti	43 Th	IRT	Seulekat, Kec. Bakongan Timur
11	Maidi , S.Pd	28 Th	Guru	Lhok Jamin, Kec Bakongan Timur
12	Nelly Ikhwani , S.Pd.I	27 Th	Guru	Krueng Luas, Kec Trumon Timur
13	Azwan ST	30 Th	LSI	Krueng Luas, Kec Trumon Timur
14	Abdul Majid	46 Th	Petani	Pinto Rimba Kec Trumon Timur
15	Tgk Sayutri	54 Th	Kepala Desa	Pinto Rimba, Kec Trumon Timur

16	Maidar Darwis, M.Ag	55 Th	Kepala STAI Tapak Tuan	Tapak Tuan
17	Marsuni, M.A	33 Th	Dosen STAI Tapak Tuan	Sawang
18	Alja Yusnadi, S.TP.,M.T	34 Th	Ketua Timses Capres Jokowi	Pasie Raja
19	Hadi Surya, S.TP.,M.T	35 Th	Ketua timses capres Prabowo	Samadua
20	T.Syarifuddin	40 Th	Timses Jokowi Tingkat Desa	Ujong Pulo rayeu, Kec. Bakongan Timur
21	Maulida Wita	37 Th	PNS Kementrian Agama Aceh Selatan	Lhok Bengkuang
22	Saiful, SE	46 Th	Ketua KIP Aceh Selatan	Aceh Selatan
23	Khairiah	19 Th	Santri	Jambo Dalem, Trumon Timur





SEKERTIFIKAT REKAPITULASI HASIL DAN RINCIAN PENGHITUNGAN PEROLEHAN SUARA DARI SETIAP KECAMATAN
DI TINGKAT KABUPATEN/KOTA DALAM PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2014

dial berdasar: Formulir Model DA1 PPWP

KABUPATEN/KOTA
PROVINSI

ACEH SELATAN
ACEH

MODEL DB1 PPWP
Halaman 1-1

NO.	URAIAN	RINCIAN																
		BAKONGAN	KLUET UTARA	KLUET SELATAN	LAMBAN HAJI	MEUREU	SAMADUA	SAWANG	TAPAKTUAN	TRUNON	PADJE RAJA	LAPORAN HAJI TIMUR	LAPORAN HAJI BAKAT	KLUET TENGAH	KLUET TIMUR	BAKONGAN TIMUR	JUMLAH PINDAHAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
A. DATA PEMILIH																		
1. Jumlah pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	LK	1.723	6.371	4.589	4.626	7.212	5.505	5.131	7.100	1.464	5.650	3.809	6.058	2.447	3.284	1.897		68.874
	PR	1.870	8.522	4.953	4.840	7.663	5.974	5.275	7.855	1.582	5.983	3.740	6.107	2.441	3.521	1.940		72.266
	JML	3.593	16.093	9.542	9.466	14.875	11.479	10.406	14.955	3.046	11.641	7.549	12.165	4.888	6.805	3.837		141.140
2. Jumlah pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tambahan (DPTb)	LK	0	0	1	3	1	4	1	51	3	2	2	0	3	0	0		69
	PR	0	1	1	3	0	11	7	27	0	4	1	1	2	0	0		58
	JML	0	1	2	4	1	15	8	78	3	6	3	1	5	0	0		127
3. Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Khusus (DPK)	LK	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	37	0	0		48
	PR	0	0	0	0	0	5	0	6	0	0	0	0	36	0	0		41
	JML	0	0	0	0	0	14	0	2	0	0	0	0	73	0	0		89
4. Pemilih Khusus Tambahan (DPKtb)/pengguna KTP atau identitas lain atau paspor	LK	6	24	2	12	9	6	8	92	4	3	3	17	0	13	2		201
	PR	7	24	2	14	11	10	11	71	7	20	1	18	3	15	2		226
	JML	13	58	4	26	20	16	19	163	11	23	4	35	3	28	4		427
5. Jumlah Pemilih (1+2+3+4)	LK	1.729	8.395	4.592	4.639	7.222	5.524	5.140	7.245	1.471	5.663	3.814	6.075	2.487	3.297	1.899		69.192
	PR	1.877	8.557	4.956	4.857	7.674	6.000	5.293	7.953	1.589	6.007	3.742	6.126	2.482	3.536	1.942		72.591
	JML	3.606	16.952	9.548	9.496	14.896	11.524	10.433	15.198	3.060	11.670	7.556	12.201	4.969	6.833	3.841		141.783
B. PENGGUNA HAK PILIH																		
1. Pengguna hak pilih dalam DPT	LK	1.008	5.030	2.780	2.651	4.029	4.679	3.631	5.036	1.036	3.160	1.914	2.973	1.633	1.907	1.121		42.068
	PR	1.114	5.422	3.536	3.416	4.847	4.815	3.923	5.976	1.101	3.256	2.265	3.625	1.661	2.233	1.174		48.574
	JML	2.122	10.452	6.116	6.067	8.876	8.894	7.554	11.012	2.137	6.316	4.179	6.858	3.294	4.270	2.295		90.642
2. Pengguna hak pilih dalam (DPTb)/Pemilih dari TPS lain	LK	0	0	1	3	1	4	1	48	3	2	2	0	3	0	0		66
	PR	0	1	1	3	0	11	7	26	0	1	1	1	2	0	0		57
	JML	0	1	2	4	1	15	8	74	3	6	3	1	5	0	0		123
3. Pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Khusus (DPK)	LK	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	14	0	0		20
	PR	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	21	0	0		25
	JML	0	0	0	0	0	8	0	2	0	0	0	0	35	0	0		45
4. Pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Khusus Tambahan (DPKtb)/pengguna KTP atau identitas lain atau paspor	LK	6	24	2	12	9	6	8	92	4	3	3	17	0	13	2		201
	PR	7	24	2	14	11	10	11	71	7	20	1	18	3	15	2		226
	JML	13	58	4	23	20	16	19	163	11	23	4	35	3	28	4		424
5. Jumlah seluruh pengguna Hak Pilih (1+2+3+4)	LK	1.014	5.054	2.783	2.664	4.035	4.093	3.640	5.178	1.043	3.165	1.919	2.990	1.650	2.000	1.123		42.355
	PR	1.121	5.457	3.339	3.430	4.858	4.840	3.943	6.073	1.108	3.389	2.267	3.904	1.687	2.298	1.176		48.879
	JML	2.135	10.511	6.122	6.094	8.897	8.933	7.583	11.251	2.151	6.545	4.186	6.894	3.337	4.298	2.299		91.234

NAMA DAN TANDA TANGAN ANGGOTA KPU KABUPATEN/KOTA			
1. SYAMSUHAQDI, SP	2. NASRI ZAHNOERY	3. KHAIKUNIS ABSYIR, ST	4. EDI SYAHPUTRA, ST
NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN			
1. FADRI ISMAIL	2. ALIA YUSNADI		

KABUPATEN/KOTA
PROVINSI

ACEH SELATAN
ACEH

MODEL D&I PPKW
Halaman 1-1

NO.	URAIAN	RENCAN																
		JUMLAH PENDAHAN	TRIMON TIMUR	KOTA BAHAGIA	TRIMON TENGAH												JUMLAH AKHIR	
L	DATA PEMILIH DAN PENGGUNAAN HAK PILIH	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
A.	DATA PEMILIH																	
	1. Jumlah pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	LK 66.874	2.385	2.157	1.892													75.308
		PR 72.266	2.438	2.190	1.885													78.779
		JML 141.140	4.823	4.347	3.777													154.087
	2. Jumlah pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tambahan (DPTb)	LK 69	6	0	0													75
		PR 58	4	0	0													62
		JML 127	10	0	0													137
	3. Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Khusus (DPK)	LK 48	0	0	0													48
		PR 41	0	0	0													41
		JML 89	0	0	0													89
	4. Pemilih Khusus Tambahan (DPKtB)/pengguna KTP atau identitas lain atau paspor	LK 201	2	0	13													216
		PR 226	0	0	16													242
		JML 427	2	0	29													458
	5. Jumlah Pemilih (1+2+3+4)	LK 69.392	2.393	2.157	1.905													75.647
		PR 72.591	2.442	2.190	1.901													79.124
		JML 141.983	4.835	4.347	3.806													154.771
B.	PENGGUNA HAK PILIH																	
	1. Pengguna hak pilih dalam DPT	LK 42.060	1.431	1.234	1.333													46.064
		PR 48.574	1.402	1.375	1.361													52.712
		JML 90.642	2.833	2.609	2.694													98.778
	2. Pengguna hak pilih dalam (DPTb)/Pemilih dari TPS lain	LK 66	6	0	0													72
		PR 57	2	0	0													59
		JML 123	8	0	0													131
	3. Pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Khusus (DPK)	LK 20	0	0	0													20
		PR 25	0	0	0													25
		JML 45	0	0	0													45
	4. Pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Khusus Tambahan (DPKtB)/pengguna KTP atau identitas lain atau paspor	LK 201	2	0	13													216
		PR 223	0	0	16													239
		JML 424	2	0	29													455
	5. Jumlah seluruh pengguna Hak Pilih (1+2+3+4)	LK 42.355	1.439	1.234	1.346													46.374
		PR 48.879	1.404	1.375	1.377													53.035
		JML 91.234	2.843	2.609	2.723													99.409

NAMA DAN TANDA TANGAN ANGGOTA KPU KABUPATEN/KOTA			
1. SYAMSUHARDI, SP	2. NASRI ZAHNERY	3. KHAIRUNIS ABSYR, ST	4. EDI SYAHPUTRA, ST
NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN			
1. FADJRI ISMAIL	2. ALJA YUSNADI		

NO.	URAIAN	RINCIAN															
		BAKONGAN	KLUET UTARA	KLUET SELATAN	LABUHAN HAJI	MEUKER	SAMADUA	SAWANG	TAPAKTUAN	TRUNOH	PASIE RAJA	LABUHAN HAJI TIMUR	LABUHAN HAJI BARAT	KLUET TENGAH	KLUET TIMUR	BAKONGAN TIMUR	JUMLAH PINDAHAN
1	Jumlah surat suara yang diterima termasuk cadangan 2% (2=3+4)	3.662	17.228	9.736	9.694	15.208	11.745	10.623	15.283	3.114	11.906	7.698	12.438	5.001	6.956	3.932	144.224
2	Jumlah surat suara dikembalikan oleh pemilik karena rusak/hilang/obolus	2	8	4	1	1	0	10	7	0	1	0	4	1	1	0	40
3	Jumlah surat suara yang tidak terpakai	1.525	6.709	3.610	3.599	6.310	2.812	3.032	4.025	963	5.360	3.512	5.540	1.663	2.657	1.633	52.950
4	Jumlah surat suara yang digunakan	2.135	10.511	6.122	6.094	8.897	8.933	7.581	11.251	2.151	6.545	4.186	6.894	3.337	4.298	2.299	91.234

NO.	URAIAN	RINCIAN															
		BAKONGAN	KLUET UTARA	KLUET SELATAN	LABUHAN HAJI	MEUKER	SAMADUA	SAWANG	TAPAKTUAN	TRUNOH	PASIE RAJA	LABUHAN HAJI TIMUR	LABUHAN HAJI BARAT	KLUET TENGAH	KLUET TIMUR	BAKONGAN TIMUR	JUMLAH PINDAHAN
1	Jumlah Suara Sah	2.109	10.302	6.038	6.015	8.692	8.809	7.419	11.153	2.124	6.395	4.100	6.784	3.269	4.241	2.257	89.707
2	Jumlah Suara Tidak Sah	26	209	84	79	205	124	162	98	27	150	86	110	68	57	42	1.527
3	Jumlah Suara Sah dan Tidak Sah	2.135	10.511	6.122	6.094	8.897	8.933	7.581	11.251	2.151	6.545	4.186	6.894	3.337	4.298	2.299	91.234

NAMA DAN TANDA TANGAN ANGGOTA KPU KABUPATEN/KOTA			
1. SYAMSUHARDI, SP	2. NASRI ZAHNGERY	3. KHAIRUHIS ABSYIR, ST	4. EDI SYAHPUTRA, ST
5. SAIFUL, SE			
NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI PASANGAN KALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN			
1. FADJRI ISMAIL	2. ALJA YUSNADI		

KABUPATEN/KOTA
PROVINSI

ACEH SELATAN
ACEH

MODEL DB1 PPWP
Halaman 3-1

NO.	NAMA PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN	RINCIAN															
		RINCIAN JUMLAH PEROLEHAN SUARA PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN	BAKONGAN	KLUET UTARA	KLUET SELATAN	LABUHAN HAJI	MEULEUK	KAM'UHA	SAWANG	TAPAKTUAN	TRUMON	PASIR RAJA	LABUHAN HAJI TIMUR	LAPUNAN HAJI BARAT	KLUET TENGAH	KLUET TIMUR	BAKONGAN TIMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	H. Prabowo Subianto - Ir. H.M. Hatta Rajasa	922	5.194	2.779	3.351	5.016	6.333	4.676	7.752	959	3.470	2.126	3.584	1.700	2.552	1.027	51.440
2	Ir. H. Joko Widodo - Drs. H.M. Jusuf Kalla	1.107	5.108	3.259	2.664	3.676	2.476	2.743	3.401	1.174	2.925	1.974	3.200	1.561	1.689	1.230	30.267
	Jumlah Suara Sah Calon Presiden dan Wakil Presiden	2.109	10.302	6.038	6.015	8.692	8.809	7.419	11.153	2.124	6.395	4.100	6.784	3.269	4.241	2.257	89.707

NAMA DAN TANDA TANGAN ANGGOTA KPU KABUPATEN/KOTA			
1. SYAMSU HARDI, SP	2. NASRI ZAHNOERY	3. KHAIRUNIS ABSYIR, ST	4. EDI SYAHPUTRA, ST
NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN			
1. FADJRI ISMAK	2. ALJA YUSNADI		

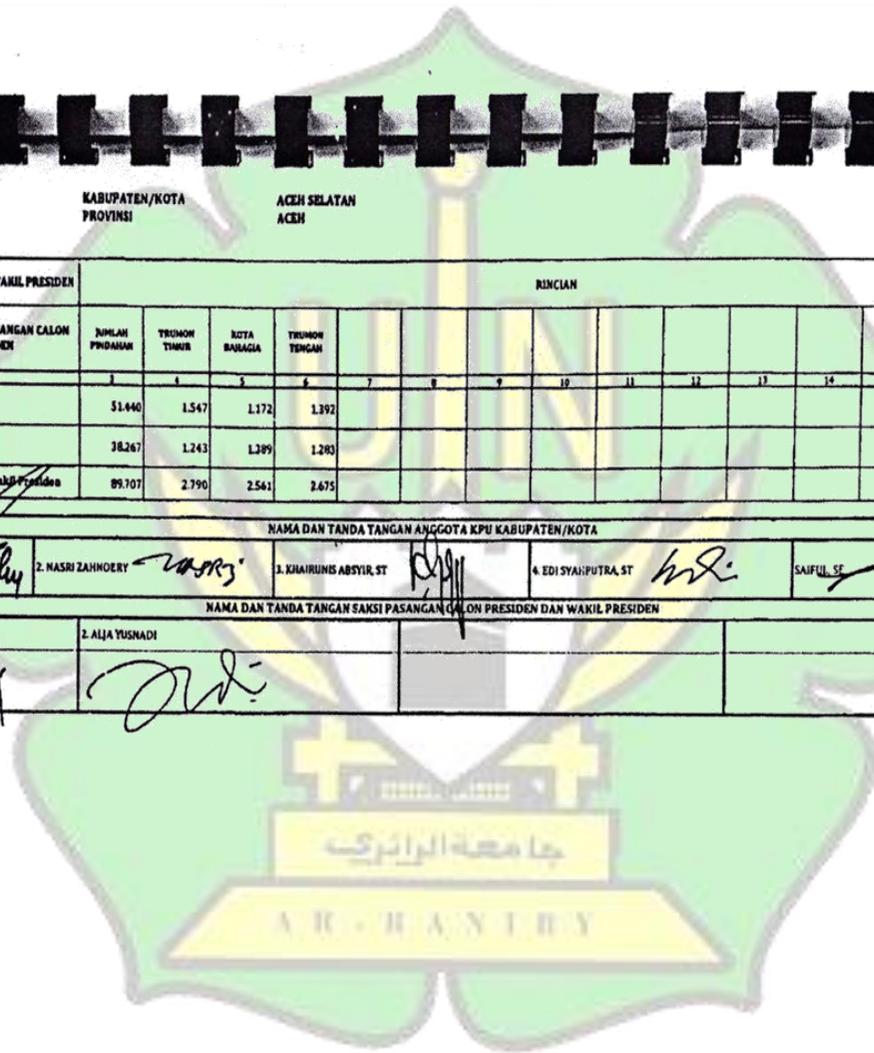
KABUPATEN/KOTA
PROVINSI

ACEH SELATAN
ACEH

MODEL DB1 PPWP
Halaman 3-2

NO.	NAMA PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN	RINCIAN															
		RINCIAN JUMLAH PEROLEHAN SUARA PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN	JUMLAH PONDOKAN	TRIMOH TIMUR	KOTA BAHAGIA	TRIMOH TENGAH											JUMLAH AKHIR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	H. Probowo Subianto - Ir. N.M. Hatta Rajasa	51.440	1.547	1.172	1.392												55.551
2	Ir. N. Joko Widodo - Drs. H.M. Jusuf Kalla	38.267	1.243	1.309	1.283												42.182
Jumlah Suara Sah Calon Presiden dan Wakil Presiden		89.707	2.790	2.541	2.675												97.733

NAMA DAN TANDA TANGAN ANGGOTA KPU KABUPATEN/KOTA			
1. SYAMSUHARDI, SP	2. NASRI ZAHNOERY	3. KHAIRUNIS ABSYR, ST	4. EDI SYAHPUTRA, ST
5. SAIFUL, SE			
NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN			
1. PADJRI KUMAL	2. ALJA YUSNADI		





SERTIFIKAT REKAPITULASI HASIL PENGHITUNGAN PEROLEHAN SUARA
PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN DARI SETIAP KECAMATAN DALAM WILAYAH KABUPATEN/KOTA
PEMILIHAN UMUM TAHUN 2019
(ditiadakan berdasarkan Formulasi Model DA1-PPWP)

DOK. v97

MODEL
DB1-PPWP

Lebar 1 Hal 1



DB1-PPWP-1A

KABUPATEN/KOTA *) : ACEH SELATAN
 PROVINSI : ACEH

NO.	URUTAN	RINCIAN														JUMLAH PINDAHAN	
		BAKONGAN	KLUET UTARA	KLUET SELATAN	LABUHAN HAJI	NEUKEK	SAMADUA	BAWANG	TAPAKTUA N	TRUMON	PABIE RAJA	BAKONGAN TIMUR	KLUET TENGAH	KLUET TIMUR	TRUMON TIMUR		LABUHAN HAJI BARAT
A. DATA PEMILIH																	
1. Jumlah Pemilih dalam DPT <i>(Model A.3-KPU)</i>	LK	1.718	8.422	4.844	4.488	7.301	5.535	5.254	7.274	1.698	5.746	1.985	2.432	3.441	2.543	5.742	68.423
	PR	1.840	8.669	5.119	4.836	7.548	6.033	5.589	8.231	1.775	6.036	2.056	2.143	3.543	2.569	5.997	72.284
	JML	3.558	17.091	9.963	9.324	14.849	11.568	10.843	15.505	3.473	11.782	4.041	4.575	6.984	5.112	11.739	140.707
2. Jumlah Pemilih dalam DPTb <i>(Model A.4-KPU)</i>	LK	14	10	21	18	19	17	19	144	6	6	6	6	6	7	5	288
	PR	12	5	15	14	12	17	16	55	4	16	6	5	2	8	3	182
	JML	26	15	36	32	31	33	74	199	10	22	11	11	14	10	8	470
3. Jumlah Pemilih dalam DPK <i>(Model A.5-KPU)</i>	LK	19	414	115	104	104	73	79	192	77	124	74	96	139	130	235	1.977
	PR	27	431	98	90	90	57	69	212	63	112	66	77	135	148	184	1.859
	JML	46	845	213	194	194	132	148	404	140	236	140	173	274	278	419	3.836
4. Jumlah Pemilih (A.1+A.2+A.3)	LK	1.751	8.846	4.980	4.610	7.415	5.627	5.352	7.610	1.781	5.856	2.050	2.554	3.580	2.680	5.982	70.686
	PR	1.879	9.165	5.232	4.940	7.650	6.107	5.674	8.496	1.842	6.164	2.122	2.325	3.680	2.725	6.184	74.325
	JML	3.630	17.951	10.212	9.550	15.065	11.734	11.026	16.106	3.623	12.020	4.172	4.879	7.260	5.405	12.166	145.011
B. PENGGUNA HAK PILIH																	
1. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPT <i>(Model C7 DPT-KPU)</i>	LK	1.502	6.688	4.061	3.446	6.231	4.916	4.631	5.996	1.523	4.782	1.726	2.164	2.851	2.213	4.322	57.055
	PR	1.621	7.053	4.318	4.166	6.713	5.543	5.017	6.832	1.520	5.129	1.788	2.155	2.948	2.156	5.260	62.219
	JML	3.123	13.741	8.379	7.612	12.944	10.459	9.648	12.828	3.043	9.911	3.514	4.319	5.799	4.369	9.582	119.274
2. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPTb <i>(Model C7 DPTb-KPU)</i>	LK	7	6	19	15	9	15	15	136	5	6	6	6	4	5	4	252
	PR	9	3	12	13	10	15	12	53	3	12	6	5	2	4	0	153
	JML	16	9	31	28	19	30	27	189	8	18	11	11	6	9	4	405
3. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPK <i>(Model C7 DPK-KPU)</i>	LK	19	414	114	103	104	75	79	189	77	123	74	96	138	130	235	1.970
	PR	27	429	98	89	90	56	69	211	63	112	66	76	134	148	184	1.852
	JML	46	843	212	192	194	131	148	400	140	235	140	172	272	278	419	3.822
4. Jumlah Pengguna Hak Pilih <i>(B.1+B.2+B.3)</i>	LK	1.528	7.108	4.194	3.564	6.344	5.006	4.725	6.321	1.605	4.911	1.803	2.266	2.993	2.348	4.561	59.277
	PR	1.657	7.482	4.428	4.268	6.813	5.614	5.098	7.006	1.586	5.253	1.854	2.236	3.084	2.308	5.444	64.224
	JML	3.185	14.593	8.622	7.832	13.157	10.620	9.823	13.417	3.191	10.164	3.657	4.502	6.077	4.656	10.005	123.501

NAMA DAN TANDA TANGAN KOMISI INDEPENDEN PEMILU KABUPATEN ACEH SELATAN			
1. ANGGOTA DAI TLE E	 TK. H. M. NADIFAU	3. ANGGOTA TU RZAL S T MT	5. ANGGOTA KAFIAT, D E
NAMA DAN TANDA TANGAN BAHSI PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN			
01. Ir. H. JOKO WIDODO - Prof. Dr. (IlC) KIL MA'RUF AMIN		02. H. PRAROWO SUBIANTO - H. SANDIAGA SALAHUDDIN UNO	



KABUPATEN/KOTA *) : ACEH SELATAN
 PROVINSI : ACEH

MODEL
 DB1-PPWP

Lembar 1 dari 2



DB1-PPWP-10

NO.	URAIAN	RINCIAN																JUMLAH AKHIR
		JUMLAH PINDAHAN	LABUHAN HAJI TIMUR	KOTA BAHAGIA	TRUMON TENGAH													
A. DATA PEMILIH																		
1. Jumlah Pemilih dalam DPT (Model A.3 KPU)	LK	68.423	3.522	2.223	2.068												76.236	
	PR	72.284	3.577	2.263	2.066												80.190	
	JML	140.707	7.099	4.486	4.134												156.426	
2. Jumlah Pemilih dalam DPTb (Model A.4 KPU)	LK	288	6	2	18												314	
	PR	182	7	1	12												202	
	JML	470	13	3	30												516	
3. Jumlah Pemilih dalam DPK (Model A. DPK KPU)	LK	1.977	104	82	49												2.212	
	PR	1.859	113	82	52												2.106	
	JML	3.836	217	164	101												4.318	
4. Jumlah Pemilih (A.1+A.2+A.3)	LK	70.688	3.632	2.307	2.135												78.762	
	PR	74.325	3.697	2.346	2.130												82.498	
	JML	145.013	7.329	4.653	4.265												161.260	
B. PENGGUNA HAK PILIH																		
1. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPT (Model C7. DPT KPU)	LK	57.055	2.585	1.954	1.810												63.404	
	PR	62.219	3.127	1.940	1.820												69.106	
	JML	119.274	5.712	3.894	3.630												132.510	
2. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPTb (Model C7. DPTb KPU)	LK	252	4	2	16												274	
	PR	153	6	1	12												172	
	JML	405	10	3	28												446	
3. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPK (Model C7. DPK KPU)	LK	1.970	104	82	49												2.205	
	PR	1.852	113	82	52												2.099	
	JML	3.822	217	164	101												4.304	
4. Jumlah Pengguna Hak Pilih (B.1+B.2+B.3)	LK	59.277	2.693	2.038	1.875												65.883	
	PR	64.224	3.246	2.023	1.884												71.377	
	JML	123.501	5.939	4.061	3.759												137.260	

1. KETUA KABUPATEN	2. ANGGOTA KABUPATEN	NAMA DAN TANDA TANGAN KOMISI INDEPENDEN PEMILU KABUPATEN ACEH SELATAN		
		3. ANGGOTA KABUPATEN	4. ANGGOTA KABUPATEN	5. ANGGOTA KABUPATEN
NAMA DAN TANDA TANGAN PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN				
01. Ir. H. JOKO WIDODO - Prof. Dr. (H.C) Nl. MA'RUF AMIN			02. H. PRABOWO SUBIANTO - H. SANDIAGA SALAHUDDIN UNG	



KABUPATEN/KOTA *) : ACEH SELATAN
 PROVINSI : ACEH

MODEL
 DB1-PPWP

Lebar: 2 Hal 1



DB1-PPWP-2A

NO.	URAIAN	RINCIAN																
		BAKONGAN	KLUET UTARA	KLUET SELATAN	LABUHAN HAJI	MEUREUK	SAMADUA	SAWANG	TAPARTUAN	TRUMON	PASIE RAJA	BAKONGAN TIMUR	KLUET TENGAH	KLUET TIMUR	TRUMON TIMUR	LABUHAN HAJI BARAT	JUMLAH PINDAHAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
1.	Jumlah seluruh Pemilih disabilitas terdaftar dalam DPT, DPTb dan DPR	LK	8	36	23	6	22	32	4	11	4	11	3	1	4	7	10	180
		PR	13	24	29	5	27	55	6	18	0	6	4	0	5	22	16	234
		JML	21	60	52	11	49	87	10	29	4	17	7	1	9	29	26	414
2.	Jumlah seluruh Pemilih disabilitas yang menggunakan hak pilih	LK	2	32	18	5	12	27	3	9	3	3	1	1	2	6	7	129
		PR	11	20	6	7	14	51	2	16	0	4	1	9	4	22	12	173
		JML	13	52	27	12	26	78	5	25	3	7	2	1	6	28	19	302
III. DATA PENGGUNAAN SURAT SUARA																		
1.	Jumlah surat suara yang diterima termasuk cadangan 2% dari DPT (2+3+4)	3.649	17.368	10.190	9.535	15.105	11.869	11.134	15.796	2.732	11.928	4.188	5.013	7.135	5.902	12.021	143.960	
2.	Jumlah surat suara dikembalikan oleh pemilih karena rusak/keliru coblos	4	13	4	3	25	9	10	58	4	3	7	2	6	0	6	154	
3.	Jumlah surat suara yang tidak digunakan/tidak terpakai termasuk sisa surat suara cadangan	460	2.762	1.569	1.700	1.923	1.235	1.301	2.321	537	1.761	524	569	1.052	646	2.010	20.305	
4.	Jumlah surat suara yang digunakan	3.185	14.593	8.622	7.832	13.157	10.620	9.823	13.417	3.191	10.164	3.657	4.502	6.077	4.656	10.005	123.501	

NAMA DAN TANDA TANGAN KOMISI INDEPENDEN PEMILU KABUPATEN ACEH SELATAN			
1. KEPALA	2. ANGGOTA	3. ANGGOTA	4. ANGGOTA
NAMA DAN TANDA TANGAN PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN			
01. Ir. H. JOKO WIDODO - Prof. Dr. (H.C) KH. MA'RUF AMIN		02. H. PRABOWO SUBIANTO - H. SANDIAGA SALAHUDDIN UNGU	



KABUPATEN/KOTA *) : ACEH SELATAN
 PROVINSI : ACEH

MODEL
 DB1-PPWP

Lebar 3 (No. 1)



DB1-PPWP-3A

NO.	URAIAN	RINCIAN															JUMLAH PINDAHAN
		BAKONGAN	KLUET UTARA	KLUET SELATAN	LABUHAN HAJI	MEUREK	SAMADUA	SAWANG	TAPAKTUA N	TRUMON	PASIE RAJA	BAKONGAN TIMUR	KLUET TENGAH	KLUET TIMUR	TRUMON TIMUR	LABUHAN HAJI BARAT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
IV. DATA PEROLEHAN SUARA PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN																	
NOMOR DAN NAMA PASANGAN CALON																	
01	Ir. H. JOKO WIDODO - Prof. Dr. (H.C) KH. MA'RUF AMIN	376	1.517	910	639	779	679	521	1.706	629	709	362	553	665	525	745	11.315
02	H. PRABOWO SUBIANTO - H. SANDIAGA SALAHUDDIN UNO	2.742	12.582	7.431	7.051	11.754	9.774	9.003	11.547	2.483	9.017	3.180	3.783	5.143	3.972	8.980	108.442
V. DATA SUARA SAH DAN TIDAK SAH																	
A.	Jumlah Seluruh Suara Sah (IV.01 + IV.02)	3.118	14.099	8.341	7.090	12.533	10.453	9.524	13.253	3.112	9.726	3.542	4.336	5.808	4.497	9.725	119.757
B.	Jumlah Suara Tidak Sah	67	494	281	142	624	167	299	164	79	408	115	160	269	159	280	3.744
C.	Jumlah Seluruh Suara Sah dan Suara Tidak Sah (A + B)	3.185	14.593	8.622	7.232	13.157	10.620	9.823	13.417	3.191	10.164	3.657	4.502	6.077	4.656	10.005	123.501

NAMA DAN TANDA TANGAN KOMISI INDEPENDEN PEMILU KABUPATEN ACEH SELATAN				
1. KEPALA	2. ANGGOTA	3. ANGGOTA	4. ANGGOTA	5. ANGGOTA
Name Lengkap	Name Lengkap	Name Lengkap	Name Lengkap	Name Lengkap
NAMA DAN TANDA TANGAN PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN				
01. Ir. H. JOKO WIDODO - Prof. Dr. (H.C) KH. MA'RUF AMIN			02. H. PRABOWO SUBIANTO - H. SANDIAGA SALAHUDDIN UNO	
Name Lengkap			Name Lengkap	

جامعة البرهان
 AL-BRANTRY



KABUPATEN/KOTA *) : ACEH SELATAN
 PROVINSI : ACEH

MODEL
 DB1-PPWP

Lembar 3 Hal 2



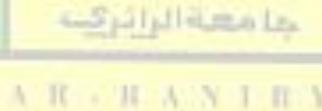
DB1-PPWP-3B

NO.	URAIAN	RINCIAN														JUMLAH AKHIR
		JUMLAH PINDAHAN	LABUHAN HAJI TIMUR	KOTA BAHAGIA	TRUMON TENGAH	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
IV. DATA PEROLEHAN SUARA PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN																
NOMOR DAN NAMA PASANGAN CALON																
01	Ir. H. JOKO WIDODO - Prof. Dr. (H.C) KH. MA'RUF AMIN	11.315	280	471	502											12.568
02	H. PRABOWO SUBIANTO - H. SANDIAGA SALAHUDDIN UNO	108.442	5.456	3.438	3.186											120.516
V. DATA SUARA SAH DAN TIDAK SAH																
A.	Jumlah Seluruh Suara Sah (IV.01 + IV.02)	119.757	5.736	3.909	3.688											133.084
B.	Jumlah Suara Tidak Sah	3.744	269	152	71											4.176
C.	Jumlah Seluruh Suara Sah dan Suara Tidak Sah (A + B)	123.501	5.939	4.061	3.759											137.260

Ditetapkan di: TAPAKTUAN

Tanggal: 0 6 Bulan: 0 5 Tahun: 2 0 1 9

NAMA DAN TANDA TANGAN KOMISI INDEPENDEN PEMILU KABUPATEN ACEH SELATAN				
1. KETUA	2. ANGGOTA	3. ANGGOTA	4. ANGGOTA	5. ANGGOTA
NIK: 01.02.1963.01.0001.0001000	NIK: 01.02.1963.01.0001.0001000	NIK: 01.02.1963.01.0001.0001000	NIK: 01.02.1963.01.0001.0001000	NIK: 01.02.1963.01.0001.0001000
Nama Lengkap	Nama Lengkap	Nama Lengkap	Nama Lengkap	Nama Lengkap
NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN				
01. Ir. H. JOKO WIDODO - Prof. Dr. (H.C) KH. MA'RUF AMIN			02. H. PRABOWO SUBIANTO - H. SANDIAGA SALAHUDDIN UNO	
Nama Lengkap			Nama Lengkap	



**NAMA-NAMA PONDOK PESANTREN YANG TELAH MEMILIKI IZIN OPERASIONAL
BAIK DAYAH SALAFIAH MAUPUN DAYAH MODEREN SE KABUPATEN ACEH SELATAN
TAHUN 2019/2020**

NO	No. Statistik Pondok Pesantren (NSPP)	Nama Pondok Pesantren	Nama Pimpinan	Alamat	Kecamatan	No. Izin Operasional	Masa Berlaku
1	2	3	4	5		6	7
1	510011010001	Darussalam	Tgk H. Mawardi Waly MA	Jl. Syekh Muda Waly No. 1 Gpg. Blang Poroh	Labuhan Heji Barat	01/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
2	510011010004	Darul Wustha	Tgk. H. A.Hamid Laduni	Jln. Syekh Muda Waly Gmp. Ujung Padang		02/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
3	510011010010	Al-Munjiya	Tgk. H. M. Yunus	Jln. Nasional Gmp. Kuta Trieng		03/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
4	510011010076	Nur Yaqdha	Tgk. Syukri	Jln. Perjuangan, Gmp. Kuta Trieng		04/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
5	510011010092	Darul Muhsinin	Tgk. Adnan	Jln. Darussalam Gmp. Pante Beulima		05/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
6	510011010099	Miftahul Rahmah	Tgk. Junaidi	Jln. Batee Meucanang, Gmp. Batee Meucanang		03/PP/AS/2016	25 Mei 2016 / 25 Mei 2021
7	510011010100	Hidayatul Qudus	Tgk.	Jln. Batee Meucanang, Gmp. Batee Meucanang		1881/PP/AS/2017	21 JUNI 2017 /21 JUNI 2022
8	510011010101	Darusy Syahadatul Ma'rifah	Tgk.	Jln. Iku Lhung Gmp. Iku Lhung		1882/PP/AS/2017	21 JUNI 2017 /21 JUNI 2022
9	510011010011	Darul Ihsan	Tgk. H. Amran Waly	Jln. Pesantren Gmp. Pawoh	Labuhan Heji	06/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
10	510011010013	Budi Ihsan	Tgk. Said Khaider	Jln. Tengku Pancuran, Gmp. Bakau Hulu		49/PP/AS/2015	17 Nov 2015/17 Nov 2020
11	510011010014	Darul Ilham	Tgk. Arrazi	Jln. Tapaktuan - Blang Pidie Gmp. Padang Bakau		07/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
12	510011010090	Thariqatul Yusra	Tgk. H. Bakri	Jln. Tapaktuan - Meulaboh, Gmp. Dalam		54/PP/AS/2015	17 Nov 2015/17 Nov 2020
13	510011010094	Thariqun Najah	Tgk. Danil Akyar, LC	Jln. Gunung Tuan, Gmp. Hulu Pisang		55/PP/AS/2015	17 Nov 2015/17 Nov 2020
14	510011010095	Darul Qur'an	Tgk. Said Fairus Satar	Jln. Tapaktuan - Meulaboh, Gmp. Pawoh		56/PP/AS/2015	17 Nov 2015/17 Nov 2020
15	510011010098	Bustanul Qurra	Tgk. Zuhelmi Madjah	Jln. Lembah Piyatu Gmp. Ujung Batu		02/PP/AS/2016	25 Mei 2016 / 25 Mei 2021
16	510011010016	Darul Amilin	Tgk. Mahdi Al Ghani	Jln. Teungku Sych Abdul Gani Gmp. Gunung Rotan		08/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
17	510011010017	Darul Makmur	Tgk. Baharuddin	Jln. Putro Meutupang, Gmp. Paya Peulumat	10/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020	
18	510011010018	Nurul Yaqin Tengku Keramat	Tgk.M. Suryadi Anwar, S.Ag	Jln. Tengku Peulumat, Gmp. Limau Saring	Labuhan Heji Timur	09/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
19	510011010021	Nurul Abrial	Tgk. Samsurya Fahimi	Jln. Tengku Keuramat Gmp. Beutong Peulumat		11/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
20	510011010083	Baitil Hikmah	Tgk. Yualman	Jln. Tapaktuan - Meulaboh Gmp. Keumumu Hilir		14/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
21	510011010084	Darul Hidayah	Tgk. Munir Abd	Jln. Teungku Keuramat, Gmp. Aur Peulumat		12/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
22	510011010086	Darul Hikmah	Tgk. Maly	Gmp.Keumumu Seberang		15/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
23	510011010087	Raudhatul A'la	Tgk. H. Marwan Nur	Jln. Tengku Peulumat, Gmp. Gunung Rotan		16/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
24	510011010089	Darul Khairat Al-Waliyah	Tgk. Armadi	Jln. Tgk. Imam Yunus Gmp. Keumumu Hulu		17/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
25	510011010023	Asy'ariyah	Tgk. Falaidin	Jln. T. Nyak Raja No.1A Gmp. Labuhan Tarok		18/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
26	510011010024	Nahdatul Abidin	Tgk. H. Dailami	Jln. Tapaktuan - Blang Pidie, Gmp. Lhok Mamplam	Meulek	50/PP/AS/2015	17 Nov 2015/17 Nov 2020
27	510011010026	Sirajul Ibad	Tgk. H. M. Jakfar Amja	Jln. Nasional No. 1 Gmp. Rottengoh		19/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
28	510011010027	Raudhatul Jadid	Tgk. H. Djazuri Syam	Jln. Cot Kaye Adang No.01 Gmp. Kuta Baro		21/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
29	510011010078	Insan Madani	Tgk. Amiruddin	Jln. Nasional Tapaktuan - Meulaboh Gmp. Kuta Baro		22/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
30	510011010102	Rauzatul Jannah	Tgk. Darkasyi	Gmp. Labuhan Tarok II		1883/PP/AS/2017	21 JUNI 2017 /21 JUNI 2022
31	510011010029	Darul Huda	Tgk. H. Martunis Z	Jln. Tapaktuan - Banda Aceh Gmp. Sawang Dua		26/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
32	510011010032	Al- Jamiatussa'adah	Tgk. H. Yusuf Amani	Jln. Masjid Dusun Darul Makmur, Gmp. Trieng Meuduro Tunong		51/PP/AS/2015	17 Nov 2015/17 Nov 2020
33	510011010093	Babul 'Ulum	Tgk. Adnan	Jln. Habib Mustafa Iir Satu Gmp. Sikulat		24/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
34	510011010096	Babul Huda	Tgk. Sabri Nasir	Jln. Tapaktuan - Blang pidie, Gmp. Lhok Pawoh	57/PP/AS/2015	17 Nov 2015/17 Nov 2020	
35	510011010110	Jabal Rahmah	Tgk H. M. Yunus Thaiby	Jln. Cempaka Gmp. Lhok Beungkuang Kec. Tapaktuan	Tapaktuan	27/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
36	510011010105	Tahdfizul Qur'an	Tgk. Mulliyadi Aly, S. Pd.I	Jln. Nyak Adam Kamil, Gmp. Padang Kec. Tapaktuan		1223/PP/AS/2018	10 April 2018/10 April 2023

37	510011010037	Babussa'adah	Tgk. H. M. Daud Al Yusufi	Jln. Nasional Tapaktuan - Medan Gmp. Pasie Raja	Pasie Raja	28/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
38	510011010038	Baburrasyad Al-Aziziyah	Tgk. Aly Imran	Jln. Tgk. Ni Teuga No. 27 Gmp. Pantan Bili		30/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
39	510011010106	Ihya 'Ulumuddin	Tgk.M. Sanusi Al yusufi	Jln. Masjid Al-Hasanah No. 34 Gmp. Ladang Tuha		29/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
40	510011010042	Baburrahmah	Tgk. Basri Lahman	Jln. Pawoh Gmp. Seuneubok		31/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
41	510011010044	Darul Aitami	Tgk. Riza Natlianto LC.MA	Jln. Tapaktuan - Medan gmp. Baro Rasian		32/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
42	510011010109	Madinatuddiniyah Jabal Makmur	Tgk. Sukirman. SE	Jln. Masjid Pucok Krueng Pasie Raja	1747/PP/AS/2018	20 Juli 2018 / 20 Juli 2023	
43	510011010097	Madinatud Diniyah Nurul Fata	Tgk. Abubakar (Alm)	Jln. Kc. Rani Gmp.Teupin Gajah	01/PP/AS/2016	25 Mei 2016 /25 Mei 2021	
44	510011010045	Darussa'adah	Tgk. H.Mubarak	Jln. Guha Gmp. Kuta Fajar Kec. Kluet Utara	Kluet Utara	33/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
45	510011010046	Darurrahmah	Tgk. H. M. Nyak Diwa	Jln. Syaikhuma No. 20 Gmp.Koa Fajar		09/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
46	510011010047	Raudhatussa'adah	Ust. HJ. Marhamah	Jln. Simpang Lhee Gmp. Simpang Lhee Kuala Ba'u		34/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
47	510011010048	Bustanul 'Ulum - Alziziah	Tgk. Azbur	Jln. Pulo le Gunong Pulo, Gmp. Pulo le		37/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
48	510011010049	Ashabul Kahfi	Tgk. H. Armia	Jln. T. Panglima Rasyid Gmp. Krueng Batu		36/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
49	510011010051	Baburrahman	Ustz. Saniah Anisca	Jln. T. Meurah Adam Gmp. Limau Purut		38/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
50	510011010052	Raudhatul Hidayatissa'adah	Tgk. Misbar	Jln. Kota Fajar - Bengkamat Gmp. Kampung Tinggi		52/PP/AS/2015	17 Nov 2015/17 Nov 2020
51	510011010054	Raudhaturrahmah	Tgk. Thamren JR	Jln. Jambo Manyang, Gmp. Pasie Kuala Ba'u		39/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 Juni 2020
52	510011010075	Dayah Madinatuddiniyah Babul Huda	Tgk. Hamdani Abadi	Jln. Kodim Pantai Asahan, Gmp. Pasie Kuala Asahan		53/PP/AS/2015	17 Nov 2015/17 Nov 2020
53	510011010108	Rahmatul Hidayah	Tgk. Syakiran. S	Jln. Kota Fajar - Menggamat Gmp. Paya Kluet Utara		1746/PP/AS/2018	20 Juli 2018 / 20 Juli 2023
54	510011010107	Nurussa'adah	Tgk. Saiful Jamal	Jln. Pendidikan Gmp. Jambo Manyang Kluet Utara	1745/PP/AS/2018	20 Juli 2018 / 20 Juli 2023	
55	510011010085	Mafatihussa'adah	Tgk. Musli	Jln. Simpang Pahlawan Gmp. Indra Damai	Kluet Selatan	42/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 Juni 2020
56	510011010086	Ruhul 'Ulum	Tgk. Safruddin	Jln. Nasional Tapaktuan-Medan Gmp. Keude Rundeng		43/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
57	510011010087	Darusy-Syuhada	Tgk. Mabduh	Jln. Sri Muda Gmp. Pasie Lembang		44/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 Juni 2020
58	510011010057	Mafatil 'Ulum	Tgk. Wahidy Shalihin	Jln. Nyak Lipeuh Gmp. Barat Daya		41/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 Juni 2020
59	510011010088	Liqa Urrahmah	Tgk. Salim Akbar	Jln. Keude Rundeng Gmp. Paya Dapur	Kluet Timur	40/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
60	510011010103	Raudhatussunnah	Tgk.	Jln. Paya Dapur Gmp. Paya Dapur Kec. Kluet Timur		1884/PP/AS/2017	21 JUNI 2017 /21 JUNI 2022
61	510011010101	Nurul Huda	Tgk. Ahmad Sarian	Jln. Kota Fajar - Benggmat	Kluet Tengah	1744/PP/AS/2018	20 Juli 2018/20 Juli 2023
62	510011010060	Asshabul Yamin	Tgk. H. Baidhawi Adnan	Jln. Tgk. Chik Deribee Chik, Gmp. Kede Bakongan		43/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
63	510011010061	Hidayatul Anam	Tgk. Khairuddin	Jln. TR.Angkasah Ujung Tanoh Gmp. Ujong Tanoh	Bakongan Timuikota Bahagia	46/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
64	510011010063	Raudhatul Muna	Tgk. H. Marhaban Adnan	Jln. Nasional Tapaktuan-Medan Gmp. Ujung Pulo Cut		47/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
65	510011010064	Mudi Insafiyah	Tgk. Syahwilzan	Jln. Peukan No. 06 Gmp. Pasie Seubadeh		23/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
66	510011010066	Ar-Ridha	Tgk. Ruslaini	Jln. Nasional No.44 Gmp. Pasie Seubadeh		20/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
67	510011010081	Rahmatul Ibad	Tgk. Basyiron Al Yusufi	Jln. Nasional Gmp. Ladang Rimba	Trumon Tengah	25/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020

37	510011010037	Babussa'adah	Tgk. H. M. Daud Al Yusufi	Jln. Nasional Tapaktuan - Medan Gmp. Pasie Raja	Pasie Raja	28/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
38	510011010038	Baburrasayad Al-Aziziyah	Tgk. Aly Imran	Jln. Tgk. Ni Teuga No. 27 Gmp. Pantan Billi		30/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
39	510011010106	Ihya 'Ulumuddin	Tgk.M. Sanusi Al yusufi	Jln. Masjid Al-Hasanah No. 34 Gmp. Ladang Tuha		29/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
40	510011010042	Baburrahmah	Tgk. Basri Lahman	Jln. Pawoh Gmp. Seuneubok		31/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
41	510011010044	Darul Aitami	Tgk. Riza Natlianto LC.MA	Jln. Tapaktuan - Medan gmp. Baro Rasian		32/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
42	510011010109	Madinatuddiniyah Jabal Makmur	Tgk. Sukirman. SE	Jln. Masjid Pucok Krueng Pasie Raja		1747/PP/AS/2018	20 Juli 2018 / 20 Juli 2023
43	510011010097	Madinatud Diniyah Nurul Fata	Tgk. Abubakar (Alm)	Jln. Kc. Rani Gmp.Teupin Gajah		01/PP/AS/2016	25 Mei 2016 /25 Mei 2021
44	510011010045	Darussa'adah	Tgk. H.Mubarak	Jln. Guha Gmp. Kuta Fajar Kec. Kluet Utara	Kluet Utara	33/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
45	510011010046	Darurrahmah	Tgk. H. M. Nyak Diwa	Jln. Syaikhuma No. 20 Gmp.Koa Fajar		09/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
46	510011010047	Raudhatussa'adah	Ust. HJ. Marhamah	Jln. Simpang Lhee Gmp. Simpang Lhee Kuala Ba'u		34/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 Juni 2020
47	510011010048	Bustanul 'Ulum - Alziaziah	Tgk. Azbur	Jln. Pulo Ie Gunong Pulo, Gmp. Pulo Ie		37/PP/As/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
48	510011010049	Ashabul Kahfi	Tgk. H. Armia	Jln. T. Panglima Rasyid Gmp. Krueng Batu		36/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
49	510011010051	Baburrahman	Ustz. Saniah Anisca	Jln. T. Meurah Adam Gmp. Limau Purut		38/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 Juni 2020
50	510011010052	Raudhatul Hidayatissa'adah	Tgk. Misbar	Jln. Kota Fajar - Bengkulu Gmp. Kampung Tinggi		52/PP/AS/2015	17 Nov 2015/17 Nov 2020
51	510011010054	Raudhaturrahmah	Tgk. Thamren JR	Jln. Jambo Manyang, Gmp. Pasie Kuala Ba'u		39/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 Juni 2020
52	510011010075	Dayah Madinatuddiniyah Babul Huda	Tgk. Hamdani Abadi	Jln. Kodim Pantai Asahan, Gmp. Pasie Kuala Asahan		53/PP/AS/2015	17 Nov 2015/17 Nov 2020
53	510011010108	Rahmatul Hidayah	Tgk. Syakiran. S	Jln. Kota Fajar - Menggamat Gmp. Paya Kluet Utara		1746/PP/AS/2018	20 Juli 2018 / 20 Juli 2023
54	510011010107	Nurussa'adah	Tgk. Saiful Jamal	Jln. Pendidikan Gmp. Jambo Manyang Kluet Utara	1745/PP/AS/2018	20 Juli 2018 / 20 Juli 2023	
55	510011010085	Mafathussa'adah	Tgk. Musli	Jln. Simpang Pahlawan Gmp. Indra Damai	Kluet Selatan	42/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 Juni 2020
56	510011010086	Ruhul 'Ulum	Tgk. Safruddin	Jln. Nasional Tapaktuan-Medan Gmp. Keude Rundeng		43/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
57	510011010087	Darusy-Syuhada	Tgk. Mabdih	Jln. Sri Muda Gmp. Pasie Lembang		44/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 Juni 2020
58	510011010057	Mafatil 'Ulum	Tgk. Wahidy Shalihin	Jln. Nyak Lipeuh Gmp. Barat Daya		41/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 Juni 2020
59	510011010088	Liqa Urrahmah	Tgk. Salim Akbar	Jln. Keude Rundeng Gmp. Paya Dapur	Kluet Timur	40/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
60	510011010103	Raudhatussunnah	Tgk.	Jln. Paya Dapur Gmp. Paya Dapur Kec. Kluet Timur		1884/PP/AS/2017	21 JUNI 2017 /21 JUNI 2022
61	510011010101	Nurul Huda	Tgk. Ahmad Sarian	Jln. Kota Fajar - Bengkulu	Kluet Tengah	1744/PP/AS/2018	20 Juli 2018/20 Juli 2023
62	510011010060	Asshabul Yamin	Tgk. H. Baidhawi Adnan	Jln. Tgk. Chik Deribee Chik, Gmp. Kede Bakongan		43/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
63	510011010061	Hidayatul Anam	Tgk. Khairuddin	Jln. TR.Angkasah Ujung Tanoh Gmp. Ujong Tanoh	Bakongan	46/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
64	510011010063	Raudhatul Muna	Tgk. H. Marhaban Adnan	Jln. Nasional Tapaktuan-Medan Gmp. Ujung Pulo Cut		47/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
65	510011010064	Mudi Insafiyah	Tgk. Syahwilizan	Jln. Peukan No. 06 Gmp. Pasie Seubadeh	Bakongan Timur	23/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
66	510011010066	Ar-Ridha	Tgk. Ruslaini	Jln. Nasional No.44 Gmp. Pasie Seubadeh		20/PP/AS/2015	24 Juni 2015/24 juni 2020
67	510011010081	Rahmatul Ibad	Tgk. Basyiron Al Yusufi	Jln. Nasional Gmp. Ladang Rimba		Bakongan Tengah	25/PP/AS/2015

DOKUMENTASI

Wawancara Alisam R, Kepala Desa Teupin Gajah, pada tanggal 24 Juni 2020



Wawancara Aminuddin, petani, masyarakat Pante Raya, Kecamatan Pasie Raja, pada tanggal 24 juni 2020



Wawancara Asnijar SE, penjual gorengan, masyarakat Ujong Padang Rasian, Kecamatan Rasian pada tanggal 24 juni 2020



Wawancara Darwati, IRT, masyarakat Pasie Rasian, Kecamatan Pasie Raja, pada tanggal 24 juni 2020



Wawancara Taharuddin, Petani, masyarakat Ladang Tuha, Kecamatan Pasie Raja,
pada tanggal 25 juni 2020



Wawancara M.Yatim, Bustami dan Al rosman, masyarakat Ujong Pulo Rayeuk,
Kecamatan Bakongan Timur, pada tanggal 26 juni 2020



Wawancara Tgk. Syahwilzan ELSI, Pemimpin Pesantren Mudi Insafiah, Seubadeh,
Kecamatan Bakongan Timur pada tanggal 27 juni 2020



Wawancara Nurbaiti, IRT masyarakat Seuleukat, Kecamatan Bakongan Timur, pada
tanggal 27 juni 2020

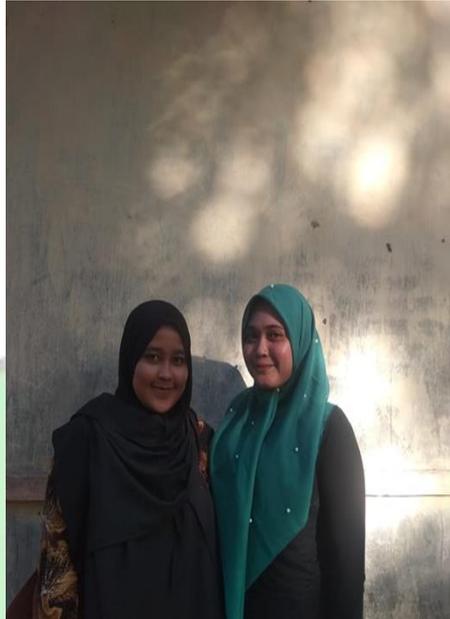


Wawancara Maldi S.Pd, masyarakat Lhok Jamin, Kecamatan Bakongan Timur, pada tanggal 27 juni



Wawancara Nelly Ikhwani, masyarakat Krueng Luas, Kecamatan Trumon Timur, pada tanggal 28 juni 2020





Wawancara Azwan, ST, masyarakat Krueng Luas, Kecamatan Bakongan Timur, Pada tanggal 29 juni 2020



Wawancara dengan Abdul Majid, Masyarakat Pinto rimba, Kecamatan Trumon Timur, pada tanggal 29 juni 2020



Wawancara Tgk Sayutri, Kepala Desa Pinto Rimba, Kecamatan Trumon Timur, pada tanggal 29 juni 2020



Wawancara Khairiah, Santri Desa Jambo Dalem, Kecamatan Trumon Timur, pada tanggal 29 juni 2020



Wawancara Saiful SE, Ketua KIP Aceh Selatan, pada tanggal 30 Juni 2020



Wawancara Maulida wita, pegawai Kantor Kementerian Agama, pada tanggal 02 juli 2020



Wawancara dengan Maidar Darwis, M. Ag Kepala STAI Tapaktuan, dan Marsuni, M.A Dosen STAI, sebagai Akademisi, Tapak Tuan Pada tanggal 03 Juli 2020





Wawancara Alja Yusnadi, S.TP.,M.T, Ketua Timses capres cawapres Jokowi Dodo dan Ma'ruf Amin, pada tanggal 02 juli 2020



Wawancara Hadi Surya, Sekertaris Timses capres cawapres Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno, pada tanggal 03 juli 2020



Wawancara Aminuddin, timses capres cawapres Jokowi Dodo dan Ma'ruf Amin, Ujong Pulo Rayeuk, Kecamatan Bakongan Timur, pada tanggal 04 juli 2020

